

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI KESEHATAN
REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO**

**Oleh:
ALPIAH
NPM. 1801061001**



**Program Studi Tadris Biologi (TBIO)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI KESEHATAN
REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ALPIAH
NPM.1801061001

Pembimbing Skripsi : Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si

Program Studi: Tadris Biologi (TBIO)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Pengajuan Munaqosyah
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Alpiah
NPM : 1801061001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Dosen Pembimbing

Metro, 19 Mei 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Biologi


Dr. Yudianto, S.Si., M.Si
NIP.197602222000031003


Nasrul Hakim, M.Pd.
NIP. 198704182019031007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6
METRO

Nama : Alpiah

NPM : 1801061001

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP.197602222000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2629/17.28.1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO, disusun oleh: Alpiah, NPM: 1801061001, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/03 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Hifni Septina Carolina, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

D. Cahari, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO

Oleh :

ALPIAH

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk diberikan kepada remaja sebagai pengetahuan yang harus dimiliki dalam mengarungi kehidupannya. Kondisi kesehatan reproduksi remaja di Indonesia masih memprihatinkan, permasalahan utama yang dialami oleh remaja Indonesia yaitu ketidaktahuan khususnya masalah kesehatan reproduksi. Hal tersebut yang kemudian menjadikan remaja melakukan penyimpangan seperti seks pranikah dan aborsi. Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk diberikan. Siswa tersebut masih belum peka mempelajari materi sistem reproduksi manusia, dan diketahui bahwa siswa kurang puas dengan media yang digunakan, buku-buku yang tersedia di sekolah belum menyediakan informasi mengenai kesehatan reproduksi. Sebagian besar materi dalam biologi membutuhkan gambar ilustrasi agar mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi kelas XI SMAN 6 Metro. Metode yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu *R & D (Research and Development)* dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Hasil validasi produk yang dikembangkan telah dinyatakan “Sangat Layak” untuk diujicobakan oleh validator dengan hasil validasi ahli materi 88%, dan hasil validasi ahli media 92%, sedangkan hasil uji coba produk yang dikembangkan telah dinyatakan “sangat layak” dengan hasil respon uji coba guru 94,6 % dan hasil respon uji coba peserta didik 84,4 %. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan diperoleh skor sebesar 89,65%, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk *e-booklet* pada materi sistem reproduksi sangat layak digunakan dalam pembelajaran biologi.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION E-BOOKLETS AS A LEARNING SOURCE OF BIOLOGY FOR CLASS XI STUDENTS OF SMAN 6 METRO

By :

ALPIAH

Knowledge about reproductive health is very important to be given to adolescents as knowledge that must be possessed in navigating their lives. The condition of adolescent reproductive health in Indonesia is still concerning, the main problem experienced by Indonesian youth is ignorance, especially reproductive health problems. This is what then makes teenagers commit irregularities such as premarital sex and abortion. Therefore, knowledge about reproductive health is very important to be given. The student is still not sensitive to studying the material of the human reproductive system, and it is known that students are not satisfied with the media used, the books available at school do not provide information on reproductive health. Most material in biology requires illustrations to make it easy to understand.

This study aims to develop learning media for reproductive health education e-booklets as a learning resource for biology class XI SMAN 6 Metro. The method used in this development is R & D (Research and Development) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The results of the validation of the product developed have been declared "Very Eligible" to be tested by the validator with the results of the validation of the material expert 88%, and the validation results of the media expert 92%, while the results of the trial of the product developed have been declared "very feasible" with the results of the teacher's test response 94.6% and the results of the test response of students 84.4%. Based on the results of the feasibility assessment, a score of 89.65% was obtained, so it can be concluded that the e-booklet product on the reproductive system material is very suitable for use in biology learning.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALPIAH

Npm : 1801061001

Program Studi : Tadris Biologi (TBIO)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2022
Yang menyatakan



ALPIAH
NPM. 1801061001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendirimengubah apa yang ada pada diri mereka ”. (Q.S. Ar- Rad [13] : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil aalamiin, puji syukur penulis menghaturkan kehadiran Allah SWT, Yang Maha Agung dan Yang Maha Tinggi yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Segala perjuangan saya hingga sampai pada titik ini saya persembahkan kepada orang yang paling berharga dalam hidup saya:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Lukito dan Ibuku Suswati, terima kasih atas semua cinta dan ketulusan ayah dan ibu memberikan bimbingan serta dukungan dan do'a tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Terima kasih untuk saudara kandungku tersayang, dalam memberikan dukungan semangat. kakak Pendi, Zahra, adikku Hidayatul Affiqah. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk berbagi selama penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Dan untuk keponakanku tercinta Nazwa Nuril Maulana, Rifiansyah Pratama dan Arsy Almira Putri, kalian adalah malaikat kecil pengobat rindu.
3. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Meilenia, Yesi, Yeni, Imti, Ajeng, Sindi, Anita, Latifah, Wiji dkk, yang telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 kelas A, Tadris Biologi tercinta
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan. Semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik dan sukses kedepannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis menghanturkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Metro Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran dan masukan dan bimbingan yang sangat berharga dan berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Metro.
4. Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si.,M.Si, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya Jurusan Tadris Biologi) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Validator ahli media ibu Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd dan validator ahli materi Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran terhadap media yang dikembangkan.
7. Kepada Sekolah SMAN 6 Metro, dan guru-guru SMAN 6 Metro yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Lukito dan Ibuku Suswati, terima kasih atas semua cinta dan ketulusan ayah dan ibu memberikan bimbingan serta dukungan dan do'a tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari belum sempurna. Kritik dan saran demi perbaikan dari skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima dengan penuh kelapangan dada. Dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 19 Mei 2022

Penulis



ALPIAH

NPM. 18010061001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sumber Belajar	12
B. Media <i>E-Booklet</i>	13
C. Anyflip.....	17
D. Kesehatan Reproduksi	18
E. Uraian Materi.....	19
F. Kerangka Pikir	29
G. Kajian Studi Relevan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Pengembangan	32
C. Desain Uji Coba Produk.....	34
1. Desain Uji Coba	34
2. Subjek Uji Coba	35

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Teknis Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	43
B. Hasil Validasi	53
C. Hasil Uji Coba Produk.....	64
D. Kajian Produk Akhir.....	68
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Produk Akhir	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	130
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Instrumen Penilaian	37
2. Kisi-kisi Instrument Penilaian untuk Ahli Materi	37
3. Kisi-kisi Instrument Penilaian untuk Ahli Media.....	38
4. Kisi-kisi Instrumen Angket Respons Guru.....	39
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji coba Kelompok kecil	40
6. Skor Penilaian Skala Likert	41
7. Kriteria Penilaian Ahli untuk Kelayakan Media	42
8. Kriteria Penilaian Respons Guru dan Siswa.....	42
9. Saran dan Komentar Ahli Media	56
10. Saran dan Komentar Ahli Materi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
2. Gambar 3.1 Bagan Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	31
3. Gambar 4.1 <i>Cover Depan E-Booklet</i>	45
4. Gambar 4.2 <i>Cover Belakang E-Booklet</i>	46
5. Gambar 4.3 Nama Redaksi <i>E-Booklet</i>	47
6. Gambar 4.4 Kata Pengantar <i>E-Booklet</i>	48
7. Gambar 4.5 Daftar Isi <i>E-Booklet</i>	49
8. Gambar 4.6 Materi <i>E-Booklet</i>	50
9. Gambar 4.7 Daftar Pustaka <i>E-Booklet</i>	51
10. Gambar 4.8 Biografi Penulis <i>E-Booklet</i>	52
11. Gambar 4.9 Diagram Hasil Validasi Ahli Media.....	54
12. Gambar 4.10 Diagram Hasil Validasi Ahli Materi	55
13. Gambar 4.11 Diagram Hasil Respon Pendidik	65
14. Gambar 4.12 Diagram Skor Rata-rata Respon Peserta Didik.....	66
15. Gambar 4.13 Diagram Hasil Penilaian Produk <i>E-booklet</i> Edukasi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru	80
2. Lembar Jawaban Guru	83
3. Lembar Angket Peserta Didik (Analisis Kebutuhan)	85
4. Lembar Jawaban Analisis Kebutuhan Peserta Didik	88
5. Angket Validasi Ahli Media Ke-1	90
6. Angket Validasi Ahli Media Ke-2	95
7. Hasil Validasi Ahli Materi Ke-1	101
8. Hasil Validasi Ahli Materi Ke-2	107
9. Hasil Uji Coba Respon Guru	112
10. Hasil Uji Coba Respon Peserta Didik	115
11. Lampiran Bukti Dokumentasi Pra-surfey	117
12. Lampiran Wawancara Guru Biologi SMAN 6 Metro.....	118
13. Lampiran Bukti Dokumentasi Uji Coba Guru	119
14. Bukti Dokumentasi Uji coba Menghubungi Peserta Didik.....	120
15. Lampiran <i>Cover</i> Depan dan Belakang <i>E-Booklet</i>	121
16. Lampiran Surat Izin Prasurfey	123
17. Lampiran Balasan Prasurfey	124
18. Lampiran Izin Research	125
19. Lampiran Balasan Surat Izin Research	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi di era saat ini, memberikan kemudahan bagi manusia dalam mendapat informasi dibidang ilmu pengetahuan. Disamping itu, perkembangan teknologi terkadang berdampak negatif misalnya mengarah kepada hal-hal yang bersifat menyimpang, yang terkadang disebarakan melalui tulisan, gambar maupun vidio yang dapat merusak karakter remaja.¹ Permasalahan pendidikan di Indonesia pada saat ini dinilai semakin kompleks. Arus globalisasi menjadi titik penting dan menjadi sorotan, karena merupakan trand abad ke-21 yang sangat kuat pengaruhnya terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Namun bersamaan dengan itu ada beberapa hal yang terabaikan salah satunya adalah merosotnya moral bangsa khususnya dikalangan remaja.²

Globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan modernisasi mengakibatkan perubahan-perubahan sosial yang sangat cepat. Perubahan sosial antara lain meningkatnya perilaku seks sebelum menikah, terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, praktik aborsi yang dapat membawa pada resiko kematian. Rendahnya pemenuhan hak-hak reproduksi dapat diketahui

¹Nancy Olli, Dkk, “Pemberdayaan Remaja Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Dan Pencegahan Covid-19, *Jurnal Masyarakat Mandiri*”, Vol 5, No.1, 2021.

² Sanusi, “Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi, dalam Edukasiana”*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No.2, 2015.

dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB). Tingginya AKI dan rendahnya tingkat pemahaman akan kesehatan reproduksi merupakan indikator lemahnya pemerintah dalam melindungi, menghormati, dan memenuhi hak warga negara atas kesehatan reproduksi.

Remaja cenderung memiliki karakteristik berupa rasa ingin tahu yang besar, gemar terhadap tantangan dan selalu ingin mencoba hal-hal baru, cenderung berkelompok, masih mencari jati diri, mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.³

Menurut Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa kehamilan yang tidak di inginkan mencapai (19,7%) yang terjadi di Indonesia (Harsono, 2018). Kejadian kehamilan yang tidak diinginkan terdapat di 14 provinsi di Indonesia, provinsi Jawa Barat dengan persentase sebesar (10,9%) yang menempatkan posisi di urutan tertinggi ketiga terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (Kharisma, 2020). Kota Bogor kehamilan yang tidak diinginkan pada tahun 2018 di dapatkan sebesar 812 atau sekitar (3,8%) jumlah angka kehamilan yang tidak di inginkan dari total seluruh ibu hamil yang ada di kota Bogor pada tahun 2018 (Nugroho, 2020).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN)⁴kehamilan yang tidak diinginkan ini menyumbang kasus kematian sebesar 75% angka kematian ibu (Kharisma, 2020). Kurangnya pengetahuan

³ Hasyim Hasanah, "Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja", *Jurnal SAWWA*, Vol 11, No.2, 2016.

⁴ Silvi Rahayu, Dkk, "Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor", *Journal for Quality in Women's Health*, Vol, 4 No.1, 2021.

mengenai kesehatan reproduksi merupakan faktor penyebab terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (Amalia, 2016). Menurut studi Gipson JS tahun 2018 menyatakan bahwa wanita dengan usia di bawah 20 tahun memiliki risiko 2,7 kali lebih tinggi mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (Martha, 2019). Kehamilan yang tidak diinginkan pada usia <20 tahun dapat menyebabkan adanya aborsi yang tidak aman menyebabkan kemandulan, kecacatan bahkan kematian (Retno, 2020). Perilaku seksual yang paling tinggi adalah berpacaran dengan umur pertama kali berpacaran pada umur 15 tahun (Dewi, 2017).

Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, orang tua yang seharusnya menjadi agen sosialisasi utama dan pertama justru enggan membicarakan persoalan yang berkaitan dengan organ reproduksi karena masih menganggap tabu. Kondisi seperti ini yang kemudian menjadikan remaja tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjaga kesehatan organ genitalnya dan mencari informasi pada sumber lain yang justru tidak jarang memberikan pengetahuan yang benar.

Dari kasus permasalahan tersebut, dalam dunia pendidikan edukasi kesehatan reproduksi sangat penting dilakukan dan diperlukan sebagai sumber belajar tambahan bagi peserta didik yang bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait sistem reproduksi dan kesehatan reproduksi. Sumber

belajar dapat berupa seperti buku, media cetak, internet dan sumber-sumber belajar lainnya.⁵

Terkait dengan sumber belajar, pendidikan sangat penting dilakukan untuk menambah pengetahuan. Seperti dalam surat (Al-Alaq :1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*" (QS. Al-Alaq: 1-5).⁶

Ayat tersebut berisi proses penciptaan manusia yang berasal dari segumpal darah, dan adanya keterkaitan dengan ilmu sains, sebagaimana manusia diciptakan dari inti sari yang dijadikan air mani (*nuthfah*) yang tersimpan di tempat yang kokoh (rahim). Allah SWT menciptakan segala makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Kemudian Reproduksi ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan bagi manusia.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan kepada salah satu guru biologi yang bernama Ibu Siti Wazanah diperoleh hasil, aktivitas siswa selama

⁵ Sri syafa'ati dan Hidayatul mauamanah, "Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib AL-Attas dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan*. Vol 8, No.2, tahun 2020.

⁶ (Q. Surat Al-alaq : ayat 1-5).

mengikuti pembelajaran ada siswa aktif dan ada siswa yang pasif, siswa tersebut masih belum peka mempelajari materi sistem reproduksi, dari beberapa pengajar diantaranya, masih sungkan menjelaskan bagian-bagian sistem reproduksi secara detail dan persepsi siswa tentang kesehatan reproduksi ini masih merasa tabu, guru menghadapi kesulitan dalam membagi jam dengan keterbatasan waktu saat penyampaian materi selama satu semester. Sistem pembelajaran yang dilakukan yaitu diskusi, penugasan dan presentasi secara berkelompok, serta media yang digunakan berupa *Power point*, dan gambar didalam buku paket. Sebagian besar materi dalam pembelajaran biologi membutuhkan gambar ilustrasi agar mudah dipahami, seperti pada materi sistem reproduksi yang membutuhkan contoh gambar pendukung yang dapat membantu guru dalam menghubungkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara pada kelas XI IPA SMAN 6 Metro pada mata pelajaran biologi, diketahui bahwa siswa kurang puas dengan media yang digunakan, siswa masih membutuhkan sumber belajar tambahan yang bervariasi sebagai pendukung dan terdapat gambar ilustrasi agar lebih mudah memahami materi, kemudian tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi masih kurang baik, karena buku-buku yang tersedia di sekolah belum menyediakan sumber informasi terkait kesehatan reproduksi.. Kurangnya sumber belajar yang bervariasi membuat siswa mengobrol di dalam kelas, bermain *handphone* sehingga tidak terfokus kepada guru yang sedang menjelaskan.

Salah satu sumber belajar penunjang yang dapat membantu siswa mudah memahami materi adalah booklet. Menurut Permatasari (2004) menjelaskan bahwa booklet merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan, yang memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan yang disampaikan melalui media ini.⁷ Menurut Machfoedz dan Suryani (2006) e-booklet dapat mengedukasi pembaca, menambah pengetahuan karena berisi gambar ilustrasi sebagai pendukung dan dikenal praktis sebagai sumber belajar mandiri serta berbiaya rendah dan referensi yang tidak terbatas, jadi tidak terpaku pada satu sumber belajar.

Booklet yang ada pada umumnya masih memiliki kelemahan, yaitu booklet ini tidak bisa menyebar keseluruh masyarakat, karena disebabkan keterbatasan penyebaran booklet dan memerlukan banyak tenaga dalam penyebarannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa SMA/MA dengan menggunakan aplikasi *Anyflip*. *Anyflip* merupakan *Interactive HTML5 Flipping Book platfom* bagi menerbitkan majalah, katalog, brosur dan lain-lain untuk dibaca, diunggah dan diunduh kepada pengguna yang lain. Penggunaan aplikasi *anyflip* dapat membuat buku elektronik lebih praktis dalam penyebarannya. Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan bahan ajar elektronik belum pernah digunakan dalam pembelajaran biologi di SMAN 6 Metro. Selanjutnya hasil dari analisis kebutuhan peserta didik

⁷ Susi Widiawati dan Selvi, "Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja", *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, Vol 4, No.1, Tahun 2022.

diperoleh bahwa tingkat kebutuhan terhadap produk *e-booklet* adalah 100% setuju. Oleh karena itu pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi dapat menjadi solusi dari kebutuhan peserta didik untuk siswa kelas XI SMAN 6 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi sumber belajar tambahan yang digunakan pada materi sistem reproduksi di SMAN 6 Metro.
2. Belum tersedianya media *E-booklet* yang berisi kesehatan reproduksi remaja di SMAN 6 Metro.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah.

1. Produk *E-Booklet* yang akan dikembangkan berisimateri sistem reproduksi dan edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro yang berfungsi sebagai pelengkap belajar.
2. Materi sistem reproduksi remaja kelas XI di SMAN 6 Metro Tahun pelajaran 2021/2022, sebagai berikut :
 - a. Sistem reproduksi laki-laki dan perempuan.
 - b. Pembentukan sperma (*spermatogenesis*).
 - c. Pembentukan sel telur (*oogenesis*).

- d. Ovulasi dan siklus menstruasi.
 - e. Fertilisasi, gestasi dan persalinan.
 - f. Penyakit dan kelainan pada sistem reproduksi.
 - g. Cara merawat organ laki-laki dan perempuan.
 - h. Bahaya perilaku seks bebas
 - i. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)
 - j. Bahaya aborsi
 - k. Angka kematian ibu dan anak
 - l. Kawin sedarah (*Inses*)
3. Media *E-Booklet* yang dikembangkan hanya uji coba pada kelompok kecil.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan *E-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro?
2. Bagaimanakah kelayakan media *E-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro?

E. Tujuan Pengembangan

Sasaran dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media *E-Booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *E-Booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

Dibawah ini merupakan manfaat dari produk *E-Booklet* dalam penelitian :

1. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat sumber belajar yang efektif seperti media *E-Booklet* pada materi sistem reproduksi.
2. Bagi siswa
Dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan praktis bagi siswa, terutama pada pembelajaran biologi materi sistem reproduksi.
3. Bagi Guru
Dapat membantu pendidik dalam menambah variasi sumber belajar yang menarik bagi siswa.
4. Bagi sekolah
Dapat menambah variasi sumber belajar yang menarik bagi siswa sehingga dapat membantu proses pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Media *E-Booklet* yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang akan dikembangkan berbentuk media elektronik (*Soft file*) PDF dengan ukuran kertas A4.
2. Media *e-booklet* disusun menggunakan aplikasi *photoshop*.
3. Produk *e-booklet* pada materi sistem reproduksi mengacu pada silabus kurikulum 2013, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan di SMAN 6 Metro.
4. Produk ini disajikan dengan desain yang menarik, bahasa yang ringkas dan mudah dipahami, serta dengan gambar pendukung dan berwarna untuk menambah kejelasan materi sistem reproduksi.
5. Sistematika penulisan *E-booklet* Edukasi Kesehatan reproduksi sebagai berikut :
 - a. *Cover* depan dan *cover* belakang
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Isi materi terdiri dari :
 - 1) Sistem reproduksi laki-laki dan perempuan.
 - 2) Pembentukan sperma (*spermatogenesis*).
 - 3) Pembentukan sel telur (*oogenesis*).
 - 4) Ovulasi dan siklus menstruasi.
 - 5) Fertilisasi, gestasi dan persalinan.
 - 6) Penyakit dan kelainan pada sistem reproduksi.

- 7) Cara merawat organ laki-laki dan perempuan.
 - 8) Bahaya perilaku seks bebas (HIV)
 - 9) Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)
 - 10) Angka kematian ibu dan anak
 - 11) Kawin sedarah (*Inses*)
- e. Daftar pustaka
 - f. Biografi penulis

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah berupa suatu bahan atau media yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang diminati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket dan sebagainya. Sudjana (1989)¹ membagi sumber belajar (*learning resources*) menjadi beberapa kategori :

1. Berbentuk cetak berupa buku, majalah, ensiklopedia, brosur, koran, poster, denah, booklet dan lain-lain.
2. Non-cetak berupa film, slide, video, model, audio kaset, dan sebagainya.
3. Berbentuk fasilitas seperti auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olah raga, dan sebagainya
4. Sumber belajar berupa kegiatan seperti wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan sebagainya.
5. Sumber belajar berupa lingkungan berupataman, museum, dan sebagainya.

Sumber belajar sebagai komponen sistem pembelajaran yang perlu dikembangkan keberadaanya maupun pemanfaatannya dalam kegiatan proses pembelajaran. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan lingkungan tertentu

¹ Ammar Navi, "Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains", *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 1 No 4, Desember 2020.

menjadi sumber belajar dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada.²

1. Fungsi dan Peranan Sumber Belajar

- a. Meningkatkan produktivitas pendidikan untuk membantu pendidik dalam menggunakan waktu yang efektif, serta meningkatkan kelancaran belajar, dan mengurangi beban pendidik dalam penyajian informasi.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya.
- c. Memberikan dasar-dasar pembelajaran yang lebih ilmiah dengan jalan merencanakan program pendidikan secara lebih sistematis, mengembangkan bahan ajar melalui penelitian terlebih dahulu.
- d. Meningkatkan pematapan belajar dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, dan menyajikan informasi maupun data secara lebih mudah, jelas dan konkret.³

B. Media *E-Booklet*

1. Pengertian *E-Booklet*

Istilah booklet merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku atau sebuah buku dengan format kecil layaknya *leaflet*, namun cara penyajian materi lebih singkat daripada sebuah buku. *E-Booklet* adalah sebuah

²Fathia Irani, Hariyono dan Ari Sapto, "Museum Tsunami Sebagai Sumber Belajar Ips di Smp Kota Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 2, Doaj-Sherpa 2018.

³Samsinar S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No.2, 2019.

bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis untuk disajikan kedalam format elektronik atau digital, didalamnya terdapat animasi, dan gambaryang membuat pengguna lebih interaktif dengan program. Dengan adanya booklet digital ini proses pembelajaran akan mudah diakses sehingga dapat dijadikan sumber pembelajaran.⁴

Booklet sebagai media bacaan biasanya digunakan untuk mempromosikan sebuah produk atau promosi lembaga-lembaga tertentu. Berdasarkan hasil penelitian Hapsari (2013) menyimpulkan bahwa media booklet memiliki efektivitas komunikasi sebagai penyimpan pesan, selain itu penelitian Zulaekah (2012) juga menyimpulkna bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Booklet digital dapat diimplementasikan sebagai sumber belajar mandiri yang bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan kompetensi atau pemahaman secara kognitif yang dimilikinya serta tidak bergantung lagi pada satu-satunya sumber informasi. Booklet digital diklasifikasikan sebagai media pembelajaran elektronik yang dipersiapkan oleh pendidik melalui komponen perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) berdasarkan kebutuhan pembelajaran.⁵ Secara isi, booklet terdiri atas cover, kata pengantar, daftar isi, isi materi, dan daftar pustaka. Sebagai bahan pembelajaran yang baik booklet juga perlu memperhatikan konsistensi, format, huruf, warna, serta ilustrasi.

⁴Doni Sugianto Dkk, "Modul Virtual Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital" *Jurnal Invotec*, Vol ix, no.2, 2020.

⁵ Nuryani Rustaman Dkk, *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 50.

2. Karakteristik *E-Booklet*

Booklet merupakan sebuah buku kecil dengan halaman terdiri dari 48 lembar diluar hitungan sampul (Septiwiharti, 2015).Konten atau isi dari booklet secara umum harus menjelaskan suatu hal yang sesuai dengan kebutuhan secara jelas dan tegas dalam penyampaianannya agar mudah dimengerti juga disertai ilustrasi atau gambar dalam menarik pembaca. Booklet secara umum memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut (Gustaning, 2014):

- a. Materi yang disajikan bersifat fakta atau kenyataan
- b. Inovatif dalam penyajian materi.
- c. Bentuk penyajian berupa deskripsi, narasi, argumentasi, dan penyajian gambar.
- d. Ilustrasi atau media bahasa dan gambar yang dikemas secara kreatif dan inovatif.

3. Unsur-Unsur *E-Booklet*

Komponen yang dimuat booklet yaitu judul, logo universitas, kata pengantar, daftar isi, isi materi, daftar pustaka dan biografi penulis, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku. Menurut Prastowo (2014:380) dalam menyusun booklet sebagai bahan ajar, booklet harus mencakup berikut ini:⁶

- a. Judul diturunkan dari KD atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.

⁶ Listya Septiwiharti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015.

- b. KD atau materi pokok yang akan dicapai, diturunkan dari SI dan SKL. Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- c. Dalam booklet terdapat lebih banyak gambar dari pada teks, sehingga tidak terlihat monoton.
- d. Gambar ditampilkan secara nyata yaitu gambar yang sudah dikenal oleh peserta didik.
- e. Isi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik.
- f. Mudah dibawa, dibaca kapan saja, dan dimana saja.
- g. Memuat informasi yang lengkap.
- h. Struktur isi booklet seperti buku biasa, pada umumnya terdiri atas judul, logo universitas, kata pengantar, daftar isi, isi materi, daftar pustaka dan biografi penulis. Hanya saja cara penyajian isinya lebih singkat dari sebuah buku.

4. Keunggulan *E-Booklet*

Menurut Ewles (2010), media booklet memiliki keunggulan sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan belajar mandiri
- b. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman
- c. Mengurangi kebutuhan mencatat
- d. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya yang relative murah
- e. Tahan lama

f. Dapat diarahkan pada segmen tertentu

Manfaat booklet sebagai media promosi kesehatan, yaitu :⁷

- a. Menumbuhkan minat sasaran pendidikan
- b. Membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat
- c. Merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain
- d. Mempermudah penyampaian bahasa pendidikan
- e. Mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan
- f. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami
- g. Membantu menegakkan pengertian yang diperoleh.

C. Anyflip

Aplikasi anyflip.com⁸ merupakan *Interactive HTML5 Flipping Book platform* bagi menerbitkan majalah, katalog, brosur dan lain-lain untuk dibaca, diunggah dan diunduh kepada pengguna yang lain. Langkah-langkah untuk menggunakan anyflip.com adalah pendaftaran akun di laman *web* <http://anyflip.com/> secara gratis. Mengunggah dokumen yang dikehendaki dalam bentuk pdf data dikonvert atau diubah dalam bentuk buku digital. Penerbitan buku digital dan link untuk dibagikan. Buku digital tersimpan di aplikasi.

⁷Putra Apriadi Siregar, *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2020), hal, 36.

⁸ Kristina Dewi Martani, "Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, Universitas PGRI Semarang, Vol, 6 No. 1 Mei 2020, h 68.

Berikut ini adalah cara untuk register ke *Anyflip* :

1. Register terlebih dahulu
2. Upload pdf untuk diubah ke *flipping book* dengan cara, membuka *anyflip.com*
3. Klik sign up untuk memulai register

Ada dua cara untuk register yaitu, melalui akun *google* atau akun *facebook*.

4. Upload PDF untuk dikonversi menjadi *flipping book*

Pada tahap ini, pilih versi *HTMLS*, agar lebih fleksibel ditampilkan di HP.

D. Kesehatan Produksi

Kesehatan reproduksi bisa diartikan sebagai bentuk keadaan dengan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh dan tidak ada penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi-fungsi serta prosesnya.⁹ Kesehatan reproduksi remaja merupakan kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi (fungsi, komponen, dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental, emosional dan spiritual Fungsi memahami kesehatan reproduksi yaitu mengenal tubuhnya dan organ-organ reproduksinya, serta memahami fungsi dan perkembangan organ reproduksi dengan benar, tentu akan menjadikan remaja menjadi lebih berhati-hati dalam merawat, menjaga, dan melindungi organ reproduksinya.

⁹Ade Tyas Mayasari, Dkk, *Kesehatan Reproduksi Wanita Sepanjang Daur Kehidupan*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press), hal, 1.

E. Uraian Materi Sistem Reproduksi Kelas XI

1. Sistem Reproduksi

Sistem reproduksi pada manusia dikelompokkan menjadi dua, yaitu sistem reproduksi pada pria dan sistem reproduksi pada wanita.¹⁰

a. Organ reproduksi pria

Organ reproduksi pria berfungsi menghasilkan *spermatozoa* (sperma). Bagian-bagian reproduksi antara lain :

1) Penis

Penis adalah saluran urogenital (saluran urine dan kelamin).

2) Skrotum

Skrotum adalah kantong yang berfungsi melindungi testis.

3) Testis (buah zakar)

Testis (buah zakar) berjumlah sepasang, berfungsi sebagai tempat pembentukan sel sperma dan hormon testosteron.

4) Kantong sperma

Kantong sperma adalah tempat untuk menampung sperma yang dihasilkan oleh testis.

5) Vas deferens

Adalah saluran yang menghubungkan testis dengan kantong sperma.

¹⁰ Desi Wijaya, *Smart Pocket Biologi*, (Yogyakarta :CV Solusi Distribusi), 2019, h. 296.

6) Epididimis

Epididimis adalah saluran panjang dan berkelok-kelok, berfungsi sebagai tempat pematangan sel sperma.

2. Sistem Reproduksi Wanita

a. Organ Reproduksi Wanita

Organ reproduksi wanita berfungsi menghasilkan sel telur atau ovum. Bagian-bagian organ reproduksi wanita antara lain:

1) Vagina

Vagina adalah saluran elastis yang menghubungkan uterus dengan tubuh bagian luar.

2) Uterus (Rahim)

Uterus adalah suatu organ muscular berbentuk pir, organ yang tebal, dan berotot terletak dirongga pelvis, di antara vesica urinaria dan rectum.¹¹

3) Ovarium (indung telur)

Berjumlah sepasang terletak dirongga perut, berfungsi menghasilkan sel telur (ovum).

4) Oviduk (*tuba fallopi*)

Adalah saluran yang menghubungkan ovarium dengan uterus (rahim),

¹¹ Desiyani Nani, *Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita*, (Jakarta : Penebar swadaya grub, 2018), h 9.

Bagian-bagian organ reproduksi wanita bagian luar yaitu :

1) Mons Veneris

Mons veneris adalah daerah yang menggantung diatas simfilis pubis. Organ ini terdiri dari jaringan dan lemak.

2) Labia Mayora

Labia mayora adalah dua lipatan tebal yang membentuk sisi vulva dan berbentuk lonjong terletak dibagian kanan dan kiri.

3) Labia Minora

Labia minora adalah dua lipatan tebal yang membentuk sisi vulva.

4) Klitoris

Klitoris adalah sebuah jaringan ikat elektik identik dengan penis.

5) Vesibulum

Vesibulum adalah rongga bawah selaput lender vulva diantara labia minora.

6) Hymen

Hymen adalah selaput yang menutupi introitus vagina.

7) Perineum

Terletak diantara vulva dan anus. Memiliki lebar kira-kiraa 4 cm.

3. Pembentukan Sperma (*Spermatogenesis*) atau Sel Kelamin

Proses pembentukan sel-sel sperma dinamakan spermatogenesis. Spermatogenesis terjadi didalam testis, tepatnya dibagian tubulus seminifirus. Pria memproduksi sperma mulai mulai masa puber sampai

seumur hidup). Didalam tubulus seminifirus terdapat sel sperma yang disebut spermatogonium.

4. Pembentukan sel telur (*oogenesis*)

Sel kelamin wanita disebut ovum atau sel telur. Proses pembentukan ovum disebut oogenesis dan terjadi didalam ovarium. Pembentukan ovum diawali dengan pembelahan mitosis lapisan luar ovarium untuk membentuk oogonium yang diploid.

5. Ovulasi dan Siklus Menstruasi

a. Ovulasi

Ovulasi adalah proses lepasnya sel telur yang telah matang dari ovarium. Ada beberapa tahapan ovulasi, diantaranya :¹²

1) Periovulatori

Yaitu tahapan ketika lapisan sel-sel telur mulai dilapisi lender dan bersiap untuk bergerak keluar menuju rahim.

2) Ovulasi

Yaitu tahapan dimana sel telur yang telah masak akan masuk ke tuba falopindan melewatinya hingga mencapai rahim.

3) Postovulatory

Yaitu tahapan setelah sel telur sampai di tuba falopii.

b. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi terjadi pada wanita rata-rata 28 hari. Menstruasi dibagi menjadi empat fase, yaitu :

¹²Desi Wijaya, *Ibid*, 304.

1) Fase menstruasi

Adalah lepasnya ovum dari endometrium yang diikuti dengan luruhnya endometrium sehingga terjadi pendarahan.

2) Fase praovulasi

Adalah proses terbentuknya kembali dinding rahim setelah fase menstruasi.

3) Fase ovulasi

Adalah fase lepasnya ovum dari ovarium pada hari ke-14.

4) Fase pascaovulasi

Adalah fase yang berlangsung selama 14 hari sebelum proses menstruasi berikutnya, apabila tidak terjadi pembuahan.

6. Fertilisasi, Gestasi dan Persalinan

a. Fertilisasi

Fertilisasi merupakan proses pembuahan oosit sekunder (ovum atau sel telur) oleh sperma dan terjadi dalam oviduk (tuba fallopi).¹³

b. Gestasi (kehamilan)

Terjadi apabila zigot tertanam pada dinding endometrium. Zigot akan mengalami pembelahan mitosis melalui beberapa tahapan.

c. Persalinan (melahirkan)

Proses melahirkan diawali dengan serangkaian kontraksi oleh uterus (labor), pecahnya amnion (ketuban), pembukaan dan pemipihan serviks, kemudian fetus (bayi) akan dikeluarkan melalui vagina.

¹³Wisnu Purno Aji, *Rumus Pocket Biologi SMA/MA Kelas X, XI, XII*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), h 272.

7. Penyakit dan Kelainan pada Sistem Reproduksi

Beberapa penyakit dan kelainan pada sistem reproduksi, antara lain:

- a. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*), yaitu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*).
- b. *Gonorrhea*, yaitu penyakit kelamin yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Neisseria gonorrhoeae*.
- c. Keputihan (*trikomoniasis*), yaitu penyakit yang terjadi pada saluran kelamin wanita.
- d. Sifilis (raja singa), yaitu penyakit kelamin yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Treponema palidum*.

8. Cara Merawat Organ Kewanitaan

Ada beberapa cara yang harus diperhatikan remaja wanita dalam merawat organ kewanitaan :

- a. Membersihkan vagina
Yaitu dengan cara membasuh bagian diantara vulva dengan pelan-pelan dengan air bersih dan sabun yang lembut setelah buang air kecil dan besar.
- b. Cara membasuh yang benar yaitu dari arah depan vagina ke belakang anus.
- c. Selalu menggunakan celana dalam bersih dan terbuat dari bahan katun.
- d. Selalu mengganti pakaian dalam, minimal dua kali sehari

- e. Ketika saat haid, gunakan pembalut dari bahan lembut dan menyerap.
- f. Biasakan mencuci tangan sebelum menyentuh kemaluan
- g. Hindari penggunaan handuk milik orang lain
- h. Mencukur rambut kemaluan

9. Cara Merawat Organ Laki-Laki

- a. Melakukan sunat bagi laki laki¹⁴

Laki-laki sudah dianjurkan untuk menjalani sunat atau khitan. Dalam hadits agama sudah dicantumkan anjuran untuk sunat. Tujuan sunat yaitu untuk menghindari risiko infeksi yang disebabkan oleh kotoran menumpuk di bawah kulit kulup (ujung penis).

- b. Hindari rokok dan alkohol

Rokok dan alkohol dapat mempengaruhi tingkat kesuburan laki-laki dan perempuan. Ketika banyak merokok maka dapat menyebabkan impotensi pada laki-laki.

- c. Mengonsumsi makanan yang sehat

Kesehatan reproduksi dapat ditunjang dengan mengonsumsi makanan sehat. Nutrisi yang diperlukan untuk kesehatan organ intim pria dan wanita diantaranya serat, protein, vitamin, antioksidan, serta folat. Kandungan bisa diperoleh dari kacang-kacangan, daging, ikan, susu, telur, sayur, dan buah-buahan.

¹⁴ Risky Nur Marcelina, "Pentingnya Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Terutama Bagi Kalangan Remaja", *Jurnal Ners*, Vol, 16 No.1, 2021.

d. Sering mengganti celana dalam

Celana dalam dapat memicu timbulnya gatal-gatal dan jamur. Jika celana dalam lembap atau kotor segeralah ganti dengan yang bersih. Selain itu penting sekali memilih celana dalam dari bahan yang dapat menyerap keringat dengan baik.

e. Bersihkan organ intim dengan benar

Bersihkan organ intim dari depan kebelakang, bukan sebaliknya, terutama bagi perempuan. Membersihkan organ intim dari belakang ke depan akan menyebabkan terbawanya bakteri anus ke vagina atau penis yang dapat memicu infeksi.

10. Bahaya Seks Bebas

Seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan oleh laki-laki dan wanita tanpa adanya ikatan pernikahan. Fenomena pergaulan bebas, khususnya yang berkaitan dengan istilah *premarrital intercourse* (hubungan seks pranikah) pada lazimnya merupakan sesuatu yang sudah sangat lazim, terjadi di tengah-tengah konstruksi masyarakat Indonesia. Perilaku seks bebas cenderung disukai oleh anak muda, terutama kalangan remaja yang secara biopsikologis sedang tumbuh menuju proses pematangan (Desmita, 2012).¹⁵

¹⁵ Ratna Dewi Putri, Dkk, “Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rama Murti Iii Seputih Raman Lampung Tengah”, *Jurnal Perak Malahayati*, Vol 3, No 1, Mei 2021.

11. Kehamilan Yang Tidak diInginkan

Masalah kehamilan pada remaja ini merupakan masalah global karena terjadi di seluruh Negara (Yuniarini, 2016) Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)¹⁶ seringkali terjadi pada remaja yang kepalang telah hamil setelah melakukan hubungan seksual diluar ikatan pernikahan yang dilakukan dengan pasangannya sendiri dan berujung pada upaya aborsi atau menggugurkan kandungannya guna menghindari ocehan dan rasa malu yang diakibatkan oleh tindakannya mereka.

12. Bahaya Aborsi

Yang paling menonjol dari kegiatan seks bebas ini adalah meningkatnya angka kehamilan yang tidak diinginkan. Setiap tahun ada sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Indonesia dimana 20 persennya dilakukan remaja. Lebih dari 200 wanita mati setiap hari disebabkan komplikasi pengguguran (aborsi) bayi secara tidak aman. Meskipun tindakan aborsi dilakukan oleh tenaga ahli pun masih menyisakan dampak yang membahayakan terhadap keselamatan jiwa ibu.

13. Angka Kematian Ibu dan Anak

Maternal Mortaly Rate atau angka kematian ibu (AKI) menurut ICD-10 (*The Tenth Revision of The International Classification of Disease*) adalah banyaknya wanita yang meninggal dalam suatu

¹⁶ Winda Nur Indah Sari dan Yuliani Winarti. "Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan tidak diinginkan (KTD) Pada Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur". *Jurnal Borneo Student Research*, Vol 2, No 2, 2021.

penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus *incidental*)¹⁷.

Angka kematian bayi (*Infrant Mortality Rate*) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan. Angka kematian bayi tersebut dapat didefinisikan sebagai kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (BPS).

14. Kawin Sedarah

Pernikahan sedarah dalam istilah populer di Indonesia juga dikenal dengan sebutan *inses*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia *inses* merupakan hubungan seksual antara orang yang bersaudara dekat yang dinilai melanggar agama, hokum dan adat. Sedangkan menurut bahasaArab, *inses* disebut dengan *ghîsyân almahârim, sifâh al-qurba* atau dikenal dengan istilah *zinâ al-mahârim* yang berarti hubungan seksual antara orang yang tidak dibolehkan menikah oleh syariah, karena nasab, dan kekerabatan.¹⁸

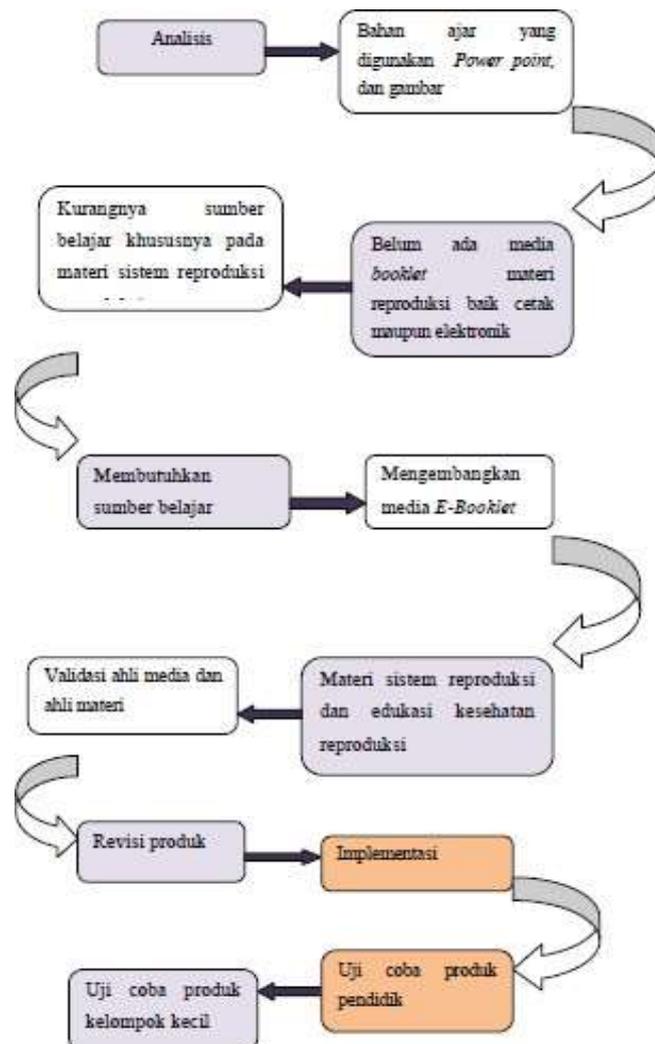
¹⁷ Rininta Andriani, *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm, 1.

¹⁸ Sudarsono, *Hukum Perkawinan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 9.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir

G. Kajian Studi yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan Hanifah, dengan judul "Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa". Penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *E-Booklet* valid dan layak digunakan pada pembelajaran biologi dengan rata-rata nilai sebesar 93%.¹⁹
2. Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA". Hasil kepraktisan media booklet elektronik adalah dengan persentase 97,5%. Secara keseluruhan, media booklet elektronik valid, praktis, dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada materi jamur.²⁰

Berdasarkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah dari segi tampilan dan materi. penelitian yang dilakukan sekarang media *e-booklet* berbentuk *link*, terdapat edukasi kesehatan reproduksi remaja dan kembangkan dengan aplikasi *Anyflip* yang memiliki tampilan seperti membuka lembaran halaman buku.

¹⁹ Hanifah, Dkk. "Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa", *Jurnal Biologi of Education Research*, Vol 1, No. 1, 2020, h 10-16.

²⁰A'an Muhajar Mawaddatul, "Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Bioedu*, Vol, 9 No. 1 Tahun 2020.

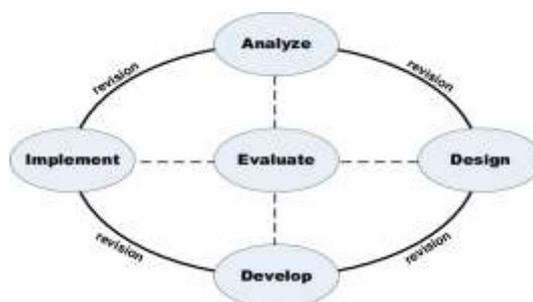
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Borg and Gall (1989), (*R&D*) merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau menciptakan dan menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Menurut sugiono (2009: 407), (*R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif).

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa SMA/MA. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*).



Gambar 3.1 Desain Model Pengembangan ADDIE¹

¹Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, Education, *Journal education Islamic*, Vol.3, No.1, 2019, h 37.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam pengembangan *e-booklet* ini adalah model pengembangan *ADDIE* yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*.

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis ini dilakukan dengan pengambilan data untuk memproses tahap-tahapan media yang akan dikembangkan, yaitu dengan menganalisis permasalahan dan kendala-kendala terkait media pembelajaran yang digunakan disekolah. Kemudian hasil *output* nya berupa karakteristik atau gambaran media yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan siswa atau pun guru. Tahap analisis mengidentifikasi masalah lingkungan belajar, pengetahuan dan keterampilan yang ada pada pelajar. Pada tahap analisis ini dilakukan dengan wawancara guru biologi dan siswa. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian dianalisis menjadi latar belakang dari pengembangan *E-Booklet* edukasi pada materi sistem reproduksi.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan (*desain*) produk yang akan dikembangkan yaitu meliputi desain, materi, bahasa, tujuan dan produk ini dikerjakan menggunakan *software photoshop*.

Produk yang didesain pada penelitian yang akan dikembangkan yaitu :

- a. Pengembangan media yang dipilih adalah (*e-booklet*) yang berukuran sedang dan berisi gambar serta keterangan.

- b. Menyusun *e-booklet* berdasarkan sumber dari buku, jurnal dan sumber-sumber yang valid sesuai materi yang diajarkan.
- c. Pada bagian sampul berisikan judul, dan berisi suatu informasi, tulisan serta gambar ilustrasi.
- d. Struktur isi didalamnya seperti buku (cover, kata pengantar, daftar isi, isi materi, daftar pustaka dan biografi penulis) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku.
- e. Memilih perangkat lunak untuk mendesain *e-booklet*, dalam hal ini peneliti menggunakan perangkat lunak *photoshop*.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini merupakan tahap untuk mewujudkan rencana pengembangan yang sudah dibuat. Setelah produk selesai dibuat maka tahap ini produk divalidasi oleh ahli validator (ahli materi dan ahli sumber belajar). Validasi ini bertujuan untuk menilai kevalidan atau kelayakan produk *e-booklet* yang sudah dibuat. Setelah media selesai di beri validasi, kemudian peneliti memperbaiki media sesuai dengan masukandan saran dari ahli validator. Apabila produk belum dikatakan layak, maka peneliti perlu merevisi kembali sampai benar-benar layak digunakan, kemudian barulah bisa di uji cobakan kepada pendidik maupun peserta didik.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini merupakan produk yang sudah direvisi kemudian diimplementasikan kepada guru biologi dan peserta didik. Uji coba

penelitian ini meliputi guru biologi dan kelompok kecil peserta didik terdiri dari 10 orang. Hal ini yang bertujuan untuk mengetahui penilaian dan respon kelayakan terhadap produke-*booklet* pada materi sistem reproduksi yang sudah dikembangkan dan mengefisiensi waktu penelitian. Kemudian guru dan setiap siswa dibagikan angket yang berisi penilaian, kritik dan saran terhadap produk *e-booklet* yang dikembangkan demi perbaikan dan kesempurnaan produk produke-*booklet* pada materi sistem reproduksi.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini merupakan tahapan pengumpulan data dari setiap tahapan penyempurnaan yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kualitas, apakah proses dalam pembelajaran berhasil atau tidak. Tahap ini diperoleh dari saran dan penilaian dari ahli materi, ahli media, guru biologi dan uji coba kelompok kecil siswa.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain uji coba

Kegiatan uji coba produk dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan kelompok kecil kepada peserta didik kelas XI di SMAN 6 Metro yang berjumlah 10 orang peserta didik yang sudah mempelajari materi sistem reproduksi. Tujuan uji coba produk ini adalah untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dikembangkan.

2. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam pengembangan *e-booklet* edukasi pada materi sistem reproduksi ini yaitu kepada salah satu guru biologi dan kelompok kecil sejumlah 10 orang siswa kelas XI SMAN 6 Metro. Setelah itu guru biologi dan masing-masing siswa diberi angket penilaian. Tujuannya untuk mengetahui respon atau tanggapan terhadap produk *E-Booklet* edukasi pada materi sistem reproduksi yang telah dikembangkan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, diperlukan sumber-sumber data yang dipercaya kebenarannya dan teknik yang sesuai agar mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sekolah. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan data-data yang akan diperlukan untuk membuat suatu rumusan untuk mencapai tujuan penelitian.²

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru Biologi dan siswa kelas XI SMA N 6 Metro. Wawancara

²Mita Rosaliza, 2015, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No. 2.

dengan guru Biologi dilakukan secara langsung untuk analisis kebutuhan, sedangkan wawancara dengan siswa secara *online* (tidak langsung) melalui *google forms*.

b. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data, dengan sejumlah pertanyaan secara langsung atau tidak langsung. Bentuk lembaran angket sejumlah pertanyaan tertulis, yang tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden.³ Kemudian jawaban tersebut dikumpulkan dan diolah untuk dijadikan suatu kesimpulan. Angket tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru biologi dan kelompok kecil siswa.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan angket, dan diukur dengan skala likert. Kemudian dari beberapa angket tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik, dan setiap angket yang diberikan berbeda-beda. Angket tersebut digunakan untuk melihat kelayakan media dan respon terhadap prosduk yang dikembangkan.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menciptakan instrumen dan disesuaikan sesuai kebutuhan. Instrumen dibagi menjadi empat jenis yang telah disamakan dengan fakta yang nantinya diperoleh berdasarkan kebutuhan dalam penelitian yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

³Sandu siyoto dan Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), h 79.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian

No.	Data	Sumber Data	Instrument Penilaian
1	Validasi ahli	Ahli Materi	Lembar validasi ahli Materi
2	Validasi ahli	Ahli Media	Lembar validasi ahli Media
3	Respon guru terhadap sumber belajar <i>e-booklet</i>	Guru Biologi	Lembar angket respon guru
4	Respon siswa terhadap sumber belajar <i>e-booklet</i>	Siswa	Lembar angket respon siswa

a. Angket validasi ahli materi

Angket ini diberikan kepada ahli materi bertujuan untuk mengetahui nilai produk *e-booklet*. Didalam angket ini berisi tiga aspek penilaian yaitu terdiri dari aspek kelayakan materi, bahasa dan aspek pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi⁴

No	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Aspek kelayakan materi	Kelengkapan materi	1, 2, 3	3
		Keakuratan materi	4, 5, 6, 7	4
		Kemuktahiran	8, 9	2
2	Aspek kelayakan bahasa	Kesesuaian kaidah bahasa	10, 11, 12, 13, 14	5
3	Aspek pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	15, 16	2
		Komunikatif	17, 18	2
		Dialogis dan interaktif	19, 20	2
Jumlah butir penilaian				20

⁴Khairun nisa, 2021, Pengembangan Media Booklet Kimia Berbasis Sets Pada Kelas X MAN 2 Tanah Datar. *Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.*

b. Angket Validasi Ahli Media

Angket ini diberikan kepada ahli media yang berisi pertanyaan rincian yaitu aspek fisik media, aspek tampilan dan pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media

Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
Aspek kemenarikan fisik	Kualitas media sudah memenuhi kriteria	1	1
	Media bisa dilakukan dikondisi apapun	2	1
	Media <i>e-booklet</i> dapat menarik peserta didik	3	1
Aspek tampilan	Tata letak tulisan	4	1
	Bentuk dan ukuran <i>e-booklet</i>	5, 6, 7	3
	Desain sampul	8, 9, 10	3
	Warna dan huruf media <i>e-booklet</i>	11, 12, 13, 14, 15	5
	Penggunaan bahas <i>e-booklet</i>	16	1
	Kualitas gambar <i>e-booklet</i>	17	
Aspek pembelajaran	Keterkaitan dengan materi	18	1
	Keterkaitan dengan materi	20	1
Jumlah			20

c. Angket respon guru (pendidik)

Angket ini diberikan kepada guru yang memiliki beberapa pertanyaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek materi, tampilan dan aspek pembelajaran.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penilaian Guru

No	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Aspek materi	Materi sesuai dengan silabus	1	1
		Materi sesuai KI dan KD	2	1
		Materi sesuai kebutuhan	3	1
		Materi sesuai dengan peserta didik	4	1
		Materi dapat menarik peserta didik	5	1
		Kejelasan substansi materi	6	1
2	Aspek tampilan	Ukuran dan bentuk huruf	7	1
		kejelasan warna huruf	8	1
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	9	1
		Urutan materi yang ditampilkan <i>e-booklet</i>	10	1
		Konsisten dalam menggunakan istilah	11	1
		Ilustrasi sampul meenarik	12	1
		Gambar sesuai materi	13	1
3	Aspek pembelajaran	Mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran	14	1

No	Kriteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
		Guru dan peserta didik tidak bosan menggunakan <i>e-booklet</i>	15	1
Jumlah butir penilaian				15

d. Angket respon peserta didik

Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas XI SMAN 6 Metro yang berjumlah 10 peserta didik. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik tentang produk *e-booklet* edukasi pada materi sistem reproduksi yang sudah dikembangkan.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No	Kriteria	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Media	1, 2 3	3
2	Materi	4, 5	2
3	Teknis	6, 7, 8, 9, 10	5
Jumlah butir penilaian			10

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang tidak berupa angka yaitu berasal dari masukan kritik dan saran perbaikan dari guru biologi, ahli validator dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan digunakan untuk menganalisis hasil angket dan validasi media terhadap produk yang akan dikembangkan. Kemudian peneliti menggunakan skala Likert untuk menghitung dan mengolah data. Skala likert adalah skala

pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai sifat individu.⁵

Tabel 3.6 Skor penilaian skala likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup baik	3
4	Kurang baik	2
5	Sangat kurang baik	1

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kelayakan Media

Skor atau data yang diperoleh dari angket validasi ahli materi dan ahli media terhadap kelayakan *e-booklet* menggunakan uji deskriptif. Dengan menggunakan cara tersebut dapat mempermudah dalam memproses data yang dihasilkan. Validasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\% ^6$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

⁵ Weksi Budiaji, Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember* Vol. 2 No. 2, 2013, h 128.

⁶ F.P Nugroho, Pengembangan Buku Enterdal (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume : III No. 2, 2019, h 92.

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Validasi Ahli Materi dan Media

No.	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Tingkat Validasi
1	81 – 100 %	Sangat Baik	Sangat Layak, Tidak perlu Revisi
2	61- 80 %	Baik	Layak, Tidak perlu Revisi
3	41 – 60 %	Cukup Baik	Kurang Layak, Perlu Revisi
4	21 – 40 %	Kurang Baik	Tidak Layak, Perlu Revisi
5	<20 %	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Layak, Perlu Revisi

2. Analisis respon guru dan siswa

Data yang didapatkan dari masing-masing angket guru dan siswa terhadap kelayakan *e-booklet* dianalisis menggunakan deskriptif persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

Tabel 3.8 Kategori Penilaian Guru dan Peserta didik

No.	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Tingkat Validasi
1	81 – 100 %	Sangat Baik	Sangat Layak, Tidak perlu Revisi
2	61- 80 %	Baik	Layak, Tidak perlu Revisi
3	41 – 60 %	Cukup Baik	Kurang Layak, Perlu Revisi
4	21 – 40 %	Kurang Baik	Tidak Layak, Perlu Revisi
5	<20 %	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Layak, Perlu Revisi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 6 metro, berikut *link* produk *e-booklet* <https://anyflip.com/cebep/jrff/>. Berdasarkan prosedur penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada guru mata pelajaran biologi di SMAN 6 Metro pada tanggal 12 Juni 2021, diperoleh informasi bahwa aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran ada siswa aktif dan ada siswa yang pasif, siswa tersebut masih belum peka mempelajari materi sistem reproduksi, dari beberapa pengajar diantaranya, masih sungkan menjelaskan bagian-bagian sistem reproduksi secara detail dan persepsi siswa tentang kesehatan reproduksi ini masih merasa tabu. Sumber belajar yang sering digunakan khususnya pada materi sistem reproduksi yaitu buku paket dan LKS.

Kemudian hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas XI IPA di SMAN 6 Metro yang dilakukan melalui *google form* pada tanggal 12 Juni 2021 diperoleh hasil bahwa peserta didik masih membutuhkan sumber belajar lain yang bervariasi pada materi sistem reproduksi.

Selanjutnya tingkat kebutuhan terhadap produk *e-booklet* yang akan dikembangkan adalah 100% sangat setuju.

Oleh karena itu pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi ini diharapkan dapat menjadi solusi dari peserta didik agar dapat memahami materi dengan baik dan meningkatkan perhatian siswa, karena berisi gambar ilustrasi yang menarik, sehingga tidak merasa bosan ketika membaca. Kemudian dari segi penggunaannya lebih praktis dan dapat diakses dengan mudah sesuai dengan perkembangan zaman di era digital.

2. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan hasil produk “Pengembangan *E-Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI SMAN 6 Metro” yaitu sebagai berikut :

a. Identitas Produk¹

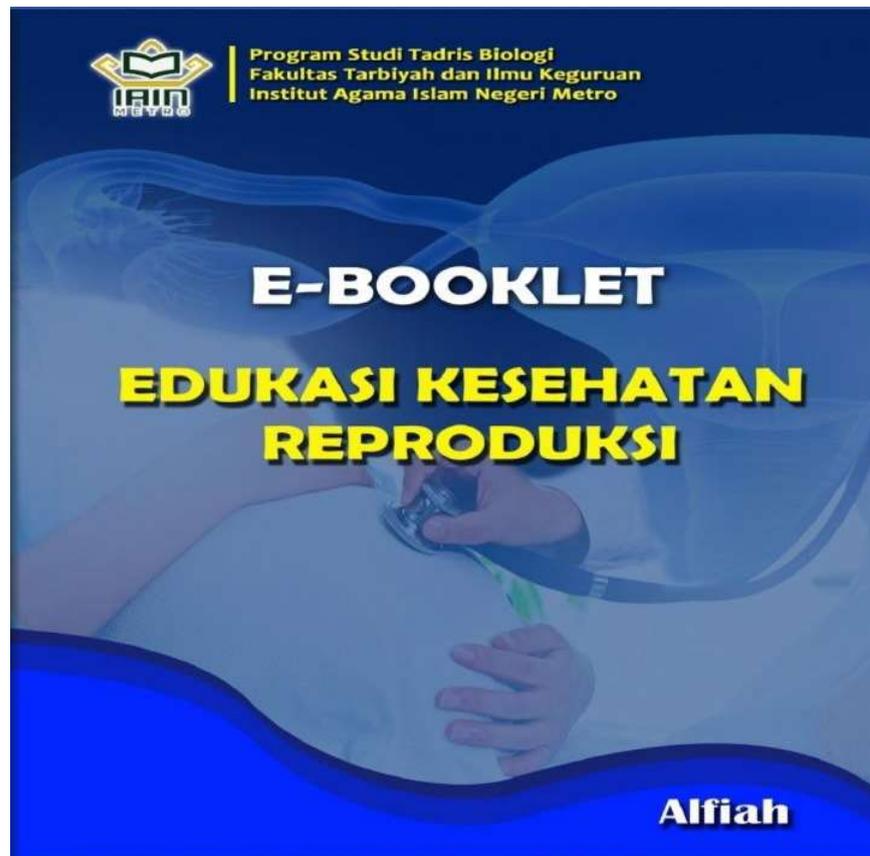
- 1) Bentuk : Elektronik/ Digital
- 2) Judul : *E-Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi
- 3) Nama Penulis : Alpiah
- 4) Tahun Pembuatan : 2021
- 5) Jumlah Halaman : 48

¹Hanifah Ika Ristiani, 2021, Pengembangan Booklet Keanekaragaman Tumbuhan Paku di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Kembang Soka Kabupaten Kulon Progo Sebagai Sumber Belajar, *Journal Of Biological Education*, Vol 1, No,2.

b. Deskripsi Produk

1) Cover Depan

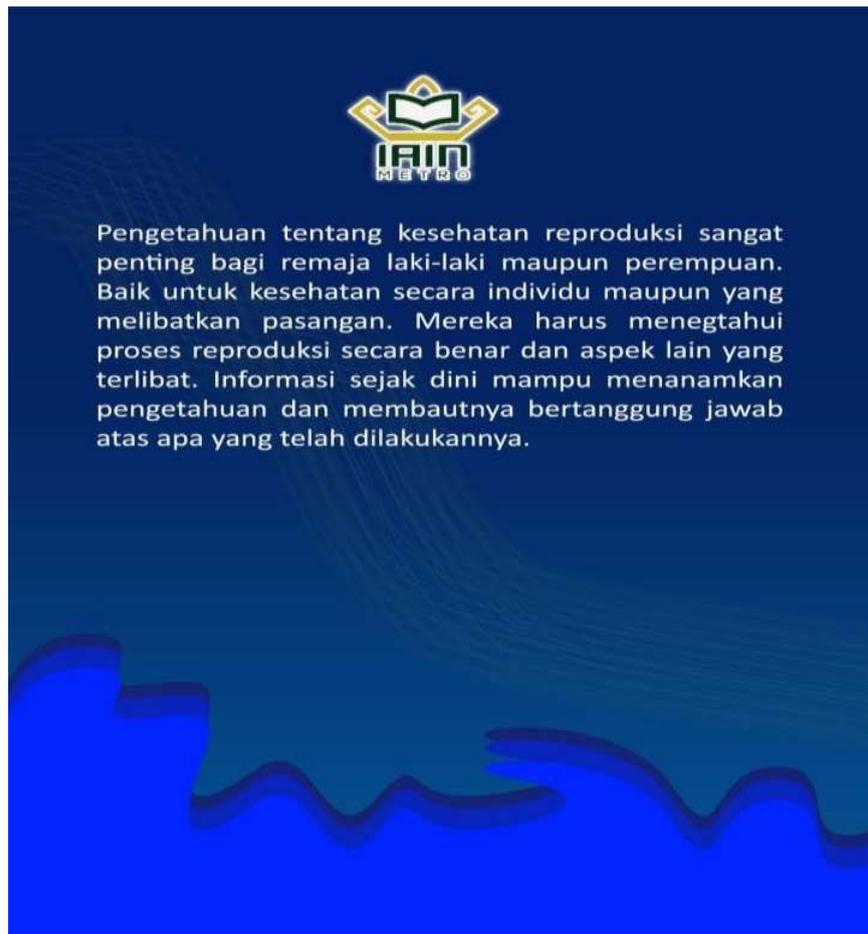
Cover depan *e-booklet* terdiri atas judul yang disesuaikan dengan materi pokok yang telah dikembangkan penulis, yaitu “*e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi” dan pada bagian atas terdapat logo IAIN Metro. Selanjutnya pada bagian *background e-booklet* terdapat gambar organ reproduksi yang mana gambar tersebut bertujuan agar pembaca mengetahui isi dari buku tersebut.



Gambar 4.1 Cover depan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

2) Cover Belakang

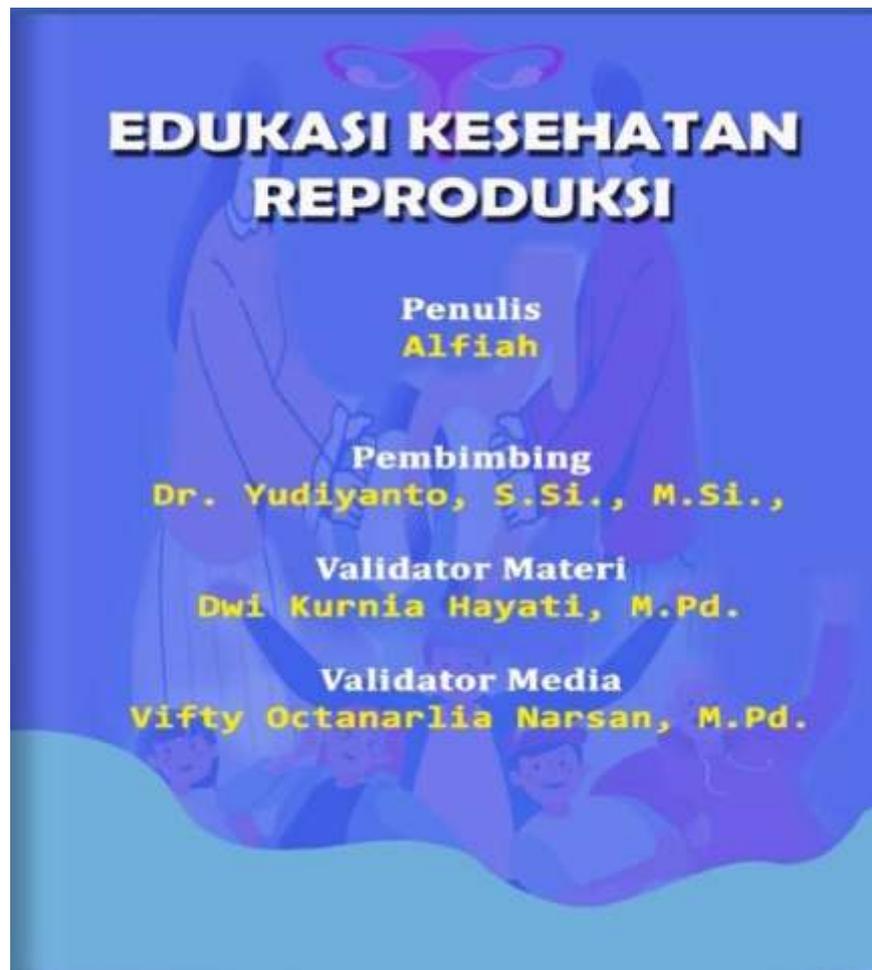
Cover belakang diberi *design background* warna biru tua. Pada bagian tengah terdapat logo IAIN Metro. Kemudian terdapat sedikit tambahan kata mengenai gambaran kesehatan reproduksi.



Gambar 4.2 Cover belakang *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

3) Nama Redaksi

Pada bagian ini terdapat nama penulis, dosen pembimbing, dosen validasi ahli media, dan dosen validasi ahli materi.



Gambar 4.3 Nama redaksi *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

4) Kata Pengantar

Kata pengantar dalam *e-booklet* ini terdapat pada halaman ketiga yang berisi ungkapan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang ditulis oleh penulis.



Gambar 4.4 Kata pengantar *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

5) Daftar Isi

Daftar isi adalah bagian urutan judul pada tiap bab disertai daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada *E-Booklet* edukasi kesehatan reproduksi. Hal ini ditunjukkan untuk memudahkan dalam mencari pokok bahasan yang dicari.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	ii
A. Struktur dan Fungsi Reproduksi Pria	1
B. Struktur dan Fungsi Reproduksi Perempuan	7
C. Pembentukan Sperma (spermatogenesis)	14
D. Pembentukan Sel Telur	15
E. Ovulasi dan Siklus Menstruasi	16
F. Fertilisasi, Gestasi dan Persalinan	19
G. Kesehatan Reproduksi	22
H. Tips Menjaga dan Merawat Organ Reproduksi	23
I. Bahaya Prilaku Seks Bebas	26
J. Kehamilan Yang Tidak Diinginkan (KTD)	31
K. Bahaya Aborsi	37
L. Angka Kematian Ibu Dan Bayi	40
M. Perkawinan Sedarah	45
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	

Gambar 4.5 Daftar isi *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

6) Materi

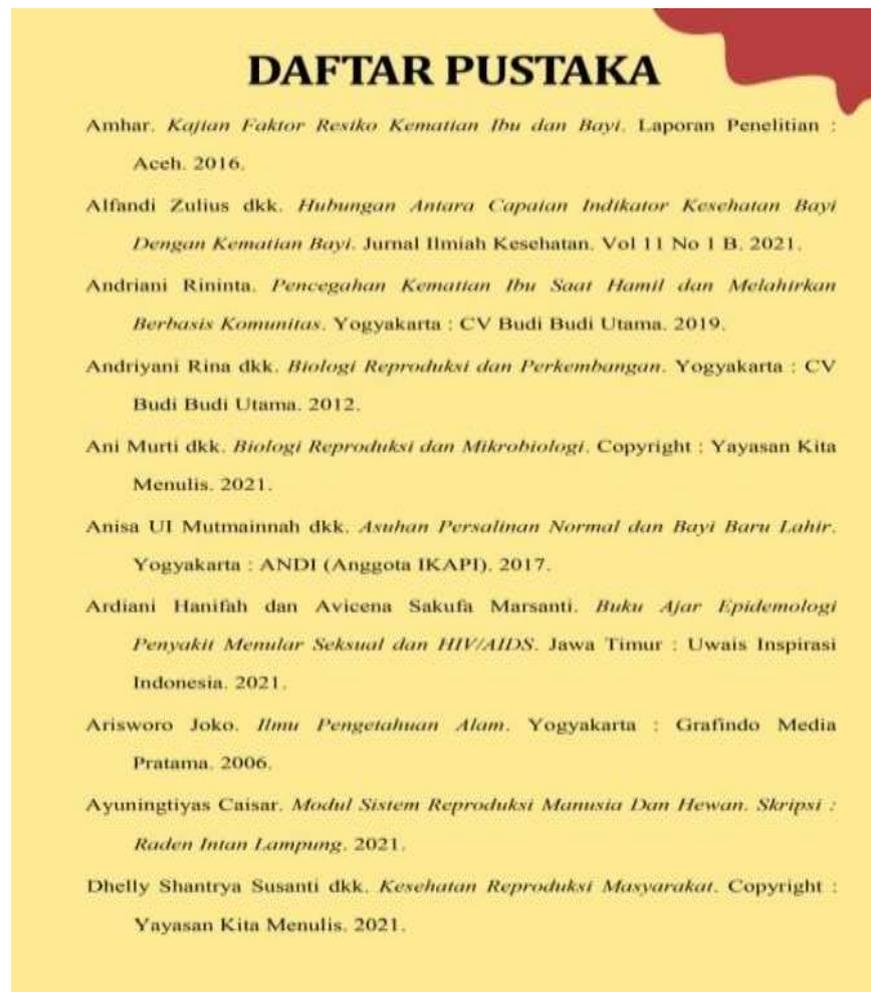
Pada bagian materi *E-Booklet* ini, bagian awal terdapat *cover* dengan gambar pendukung yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Materi pada *E-Booklet* ini disajikan dengan bahasa singkat dan jelas, serta terdapat gambar ilustrasi menarik sehingga tidak merasa bosan saat membacanya.



Gambar 4.6 Materi *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

7) Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam *e-booklet* ini yaitu berisi rujukan dalam pembuatan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi. Daftar pustaka terletak pada bagian akhir halaman dan pembaca bisa mencari rujukan yang dicantumkan.



Gambar 4.7 Daftar pustaka *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

8) Biografi Penulis

Pada bagian ini berisikan tentang profil dari penulis yang terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, nama kedua orang tua, alamat tempat tinggal serta riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis.



Gambar 4.8 Biografi penulis *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

B. Hasil Validasi

Validasi adalah kegiatan untuk mengukur penilaian produk awal yang telah dikembangkan oleh penulis². Tujuan dari validasi ini yaitu untuk menilai kelayakan dari materi yang melibatkan dua ahli media dan ahli materi. Validator dari ahli media dari *e-booklet* ini adalah ibu Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd, dan validator dari ahli materinya adalah Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd, proses yang dilakukan dari validator ahli media ini sebanyak 2x dan validasi dari ahli materi yang dilakukan sebanyak 2x kemudian hasil dari validasi yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

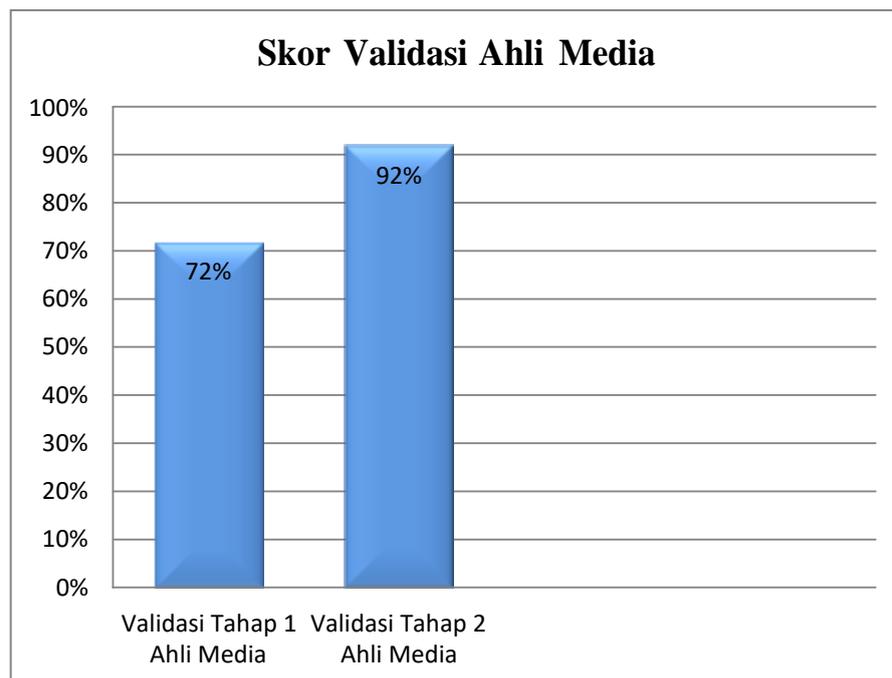
1. Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil dari data kuantitatif dalam penelitian ini yang diperoleh dari angket validasi ahli media dan materi yang berupa skor penilaian kemudian dianalisis menggunakan skala *likert*. Berikut ini adalah hasil dari validasi ahli media dan ahli materi.

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui mutu kelayakan dari produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi yang telah dikembangkan. Penelitian ini di validasi oleh ibu Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd, hasil validasi yang telah di validasi oleh ahli media di sajikan pada diagram berikut ini :

²M. Sarip, 2022, Validitas dan Keterbacaan Media Ajar E-booklet Untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati, Jurnal : Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol,1, Nol, 1.



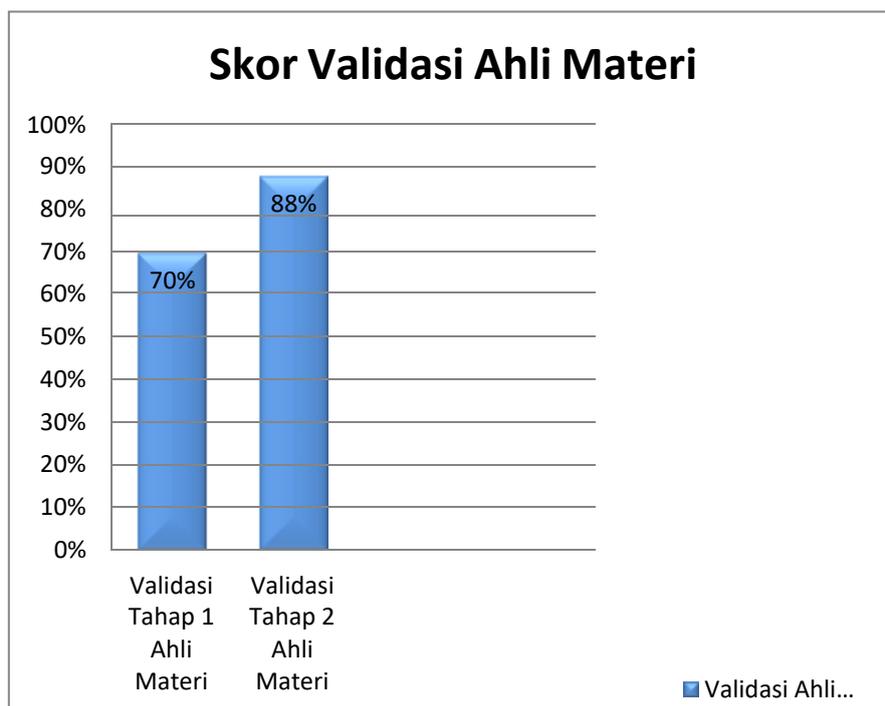
Gambar 4.9 Diagram hasil validasi ahli media

Berdasarkan pada gambar 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validasi tahap pertama diperoleh skor 72%, kemudian dilanjutkan ketahap ke-2 diperoleh skor sebesar 92% oleh ahli media dengan kategori sangat baik. Kemudian dilihat dari tingkat pencapaian serta kualifikasi diperoleh presentase skor sebesar 92% yaitu “sangat layak”.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui mutu kelayakan isi, kelayakan penyajian dari produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi yang telah dikembangkan. Penelitian ini divalidasi oleh Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd.

Hasil validasi yang telah divalidasi oleh ahli materi disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 4.10 Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan pada gambar 4.10 diatas, dapat diketahui bahwas hasil validasi oleh ahli materi tahap pertama diperoleh skor 70%, kemudian pada tahap ke-2 diperoleh skor sebesar 88%. Kemudian dilihat dari tingkat pencapaian serta kualifikasi diperoleh presentase yaitu “sangat layak”.

2. Data Kualitatif

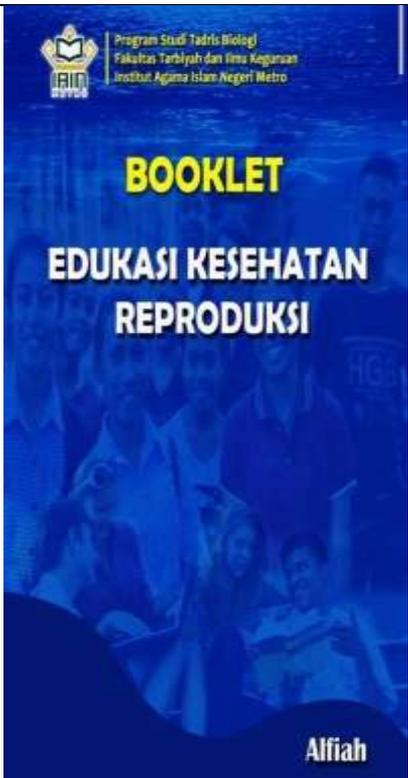
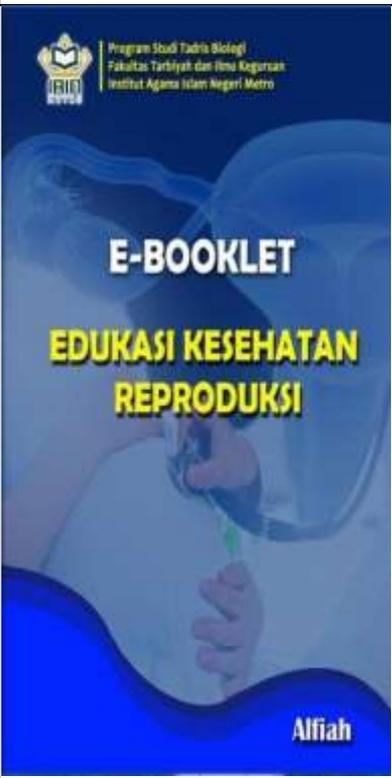
Data kualitatif ini merupakan hasil validasi dalam penelitian yang diperoleh berupa saran dan komentar dari validator ahli media dan ahli materi. Kemudian diuraikan secara deskriptif tanpa berurusan

dengan data numerik³. Berikut ini adalah saran dan komentar dari validator ahli media dan ahli materi dapat dilihat sebagai berikut

a. Saran dan Komentar dari Ahli Media

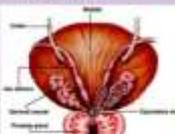
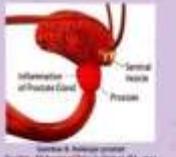
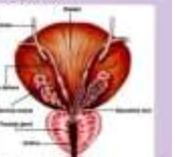
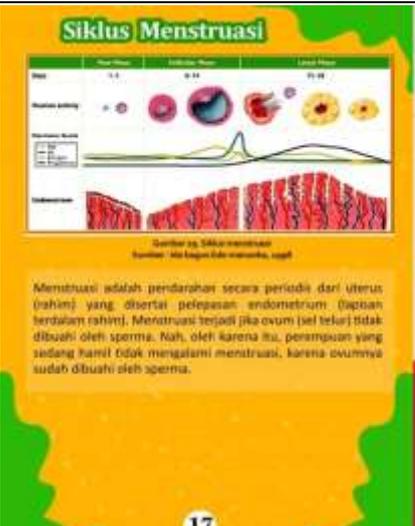
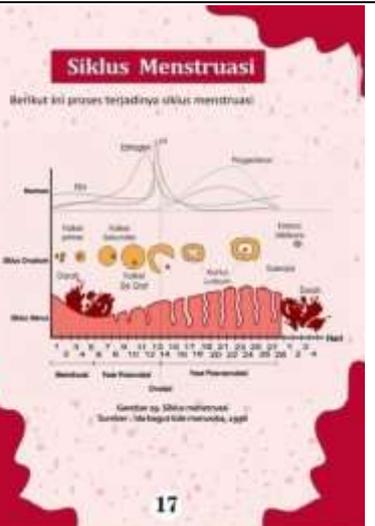
Data yang berupa kritik dan saran dari validator ahli media kemudian dijadikan bahan dalam proses perbaikan produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi. Berikut ini adalah saran dan komentar dari ahli media yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Saran dan Komentar dari Ahli Media

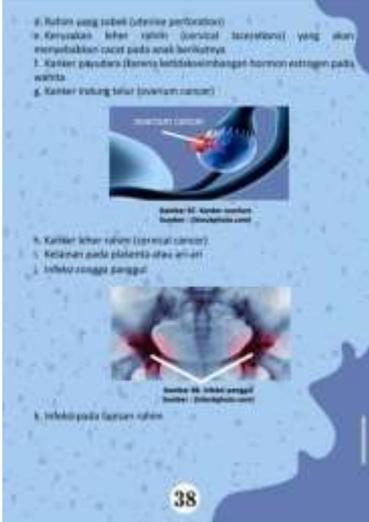
No.	Saran dan Komentar Ahli Media	
1.	Tambahkan keterangan <i>e-booklet</i> , warna layout cari yang senada gradiasinya dan gambar cover dalam cari yang lebih <i>aye catching</i> .	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

³Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT Kanisius, , 2021), h 7.

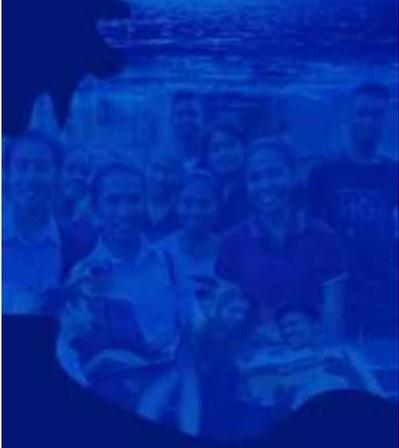
No.	Saran dan Komentar Ahli Media	
2.	Bagian kata pengantar perhatikan penulisan kata serapan, tanda tangan dihilangkan dan nama diganti penulis	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 
3.	Bagian daftar isi dipersingkat dan dirapikan bagian bab Nya	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

4.	Letak dan gambar tidak rapi susunannya	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>b. Kelenjar prostat Berfungsi memproduksi cairan yang membantu sperma saat ejakulasi, dan membantu menjaga sperma tetap sehat.</p>  <p><small>Gambar 6. Kelenjar prostat Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>c. Kelenjar bulbourethralis (kelenjar Cowper) Berfungsi memproduksi cairan kental, menetralkan keasaman yang terbentuk akibat sisa urine.</p>  <p><small>Gambar 7. Kelenjar bulbourethralis (kelenjar Cowper) Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p>d. Uretra</p>  <p><small>Gambar 8. Uretra Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> <div style="width: 45%;">  <p>Uretra merupakan saluran yang menghubungkan kantong kemih ke luar tubuh. Bentuknya seperti pipa ke pipa kecil dengan panjang sekitar 15 sampai 25 cm, lebih panjang dari pada uretra wanita.</p> <p><small>Gambar 9. Uretra Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> </div> <p style="text-align: center;">6</p>	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>b. Kelenjar prostat</p>  <p><small>Gambar 6. Kelenjar prostat Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> <div style="width: 45%;"> <p>c. Kelenjar bulbourethralis (kelenjar Cowper)</p>  <p><small>Gambar 7. Kelenjar bulbourethralis (kelenjar Cowper) Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p>d. Uretra</p>  <p><small>Gambar 8. Uretra Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> <div style="width: 45%;">  <p>Uretra merupakan saluran yang menghubungkan kantong kemih ke luar tubuh. Bentuknya seperti pipa ke pipa kecil dengan panjang sekitar 15 sampai 25 cm, lebih panjang dari pada uretra wanita.</p> <p><small>Gambar 9. Uretra Sumber: Muhammad Saifulrahman (2014), 100</small></p> </div> </div> <p style="text-align: center;">6</p>
5.	Cari warna yang sepadan dan tambah keterangan pada gambar	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p>  <p style="text-align: center;">17</p>	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p>  <p style="text-align: center;">17</p>

6.	<p>Ditambahi penjelasan singkat tentang klamidia dan mengganti gambar yang terlihat jelas penyakitnya</p>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="528 371 970 412">Sebelum Revisi</th> <th data-bbox="970 371 1361 412">Sesudah Revisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="528 412 970 1003"> <p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. <p>GONORRHEA</p> <p>SIFILIS</p> <p>29</p> </td> <td data-bbox="970 412 1361 1003"> <p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. • Sifilis, atau penyakit raja singa yang disebabkan bakteri <i>Treponema pallidum</i>. <p>27</p> </td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	<p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. <p>GONORRHEA</p> <p>SIFILIS</p> <p>29</p>	<p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. • Sifilis, atau penyakit raja singa yang disebabkan bakteri <i>Treponema pallidum</i>. <p>27</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi				
<p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. <p>GONORRHEA</p> <p>SIFILIS</p> <p>29</p>	<p>Dampak Seks Bebas</p> <p>Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual atau IMS. Berikut ini adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elembu, disebabkan oleh bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i>. • Sifilis, atau penyakit raja singa yang disebabkan bakteri <i>Treponema pallidum</i>. <p>27</p>				
7.	<p>Layoutnya diperbaiki dan cari gambar lain yang lebih Menggambarkan</p>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="528 1077 970 1120">Sebelum Revisi</th> <th data-bbox="970 1077 1361 1120">Sesudah Revisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="528 1120 970 1641"> <p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>31</p> </td> <td data-bbox="970 1120 1361 1641"> <p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>33</p> </td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	<p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>31</p>	<p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>33</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi				
<p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>31</p>	<p>• Hepatitis B, yang ditularkan dengan gratis, seperti suntikan, jarum suntik, sari perut, darah, dan lain-lain.</p> <p>• Berikan tesaring kepada diri kita.</p> <p>• MSI/AIDS, terjadi akibat infeksi virus human immunodeficiency virus (HIV) yang merusak sistem kekebalan tubuh.</p> <p>33</p>				

8.	Ganti gambar yang terlihat jelas kanker indung telur dan infeksi rongga panggul	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 
No.	Saran dan Komentar Ahli Media	
9.	Terdapat ketumpang tindihan penulisan huruf dengan warna Layout	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

10.	Ganti gambar dan cari gambar yang lebih sinkron dengan Penjelasan	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p style="text-align: center;">Penyebab Inses</p> <p>1. Faktor Internal, meliputi:</p> <p>a) Biologi, Yaitu dorongan seksual yang terlalu besar dan ketidakmampuan pelaku untuk mengendalikan nafsu sekiranya.</p> <p>b) Psikologi Yaitu pelaku memiliki kepribadian yang menyimpang seperti minder, tidak percaya diri, kurang pergaulan atau merutup diri dari lingkungan pergaulan, menarik diri dan pergaulan sosial dengan masyarakat.</p> <p>2. Faktor Eksternal, meliputi:</p> <p>a) Ekonomi keluarga b) Tingkat pendidikan dan pengetahuan rendah c) Tingkat pemahaman agama masih rendah</p> <p>Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik budaya 2. Kemiskinan, 3. Pengangguran, 4. Kurang pergaulan, 5. Salah satu anggota keluarga tidak berfungsi secara seksual. 6. Kebutuhan terjepit, dimana anak perempuan menjadi figur perempuan utama 7. Kesulitan seksual pada orangtua, 8. Ketidakmampuan ayah untuk mencari pasangan seksual di luar rumah 9. Pengawasan dan disiplin orangtua yang kurang 10. Anak remaja yang memiliki dorongan seksual tinggi 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p style="text-align: center;">Penyebab Inses</p> <p>1. Faktor Internal, meliputi:</p> <p>a) Biologi,  Yaitu dorongan seksual yang terlalu besar dan ketidakmampuan pelaku untuk mengendalikan nafsu sekiranya.</p> <p>b) Psikologi  Yaitu pelaku memiliki kepribadian yang menyimpang seperti minder, tidak percaya diri, kurang pergaulan atau merutup diri dari lingkungan pergaulan, menarik diri dari pergaulan sosial dengan masyarakat.</p> <p>2. Faktor Eksternal, meliputi:</p> <p>a) Ekonomi keluarga b) Tingkat pendidikan dan pengetahuan rendah c) Tingkat pemahaman agama masih rendah</p> <p style="text-align: right;">46</p>
11.	Tambahkan gambar pendukung pada setiap penjelasan	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p style="text-align: center;">Penyakit Inses</p> <p>Beberapa penyakit yang mungkin terjadi pada anak hasil perkawinan sedarah di antaranya:</p> <p>Albinisme, kekurangan melanin, zat pewarna rambut, mata dan kulit.</p> <p>Hemofilia, gangguan pembekuan darah</p> <p>Phyladelphi, bayi lahir dalam kondisi meninggal atau cacat</p> <p>Fumarase Deficiency, kesehatan yang mempengaruhi saraf otak</p> <p>Cystic fibrosis, munculnya lendir dalam tubuh</p> <p>Harzburg jaw, bentuk rahang bawah lebih menonjol keluar</p>	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> <p style="text-align: center;">Penyakit Inses</p> <p>Beberapa penyakit yang mungkin terjadi pada anak hasil perkawinan sedarah di antaranya:</p> <p> Albinisme, kekurangan melanin, zat pewarna rambut, mata dan kulit.</p> <p> Hemofilia, gangguan pembekuan darah</p> <p> Phyladelphi, bayi lahir dalam kondisi meninggal atau cacat</p> <p> Fumarase Deficiency, kesehatan yang mempengaruhi saraf otak</p> <p> Cystic fibrosis, munculnya lendir dalam tubuh</p> <p> Harzburg jaw, bentuk rahang bawah lebih menonjol keluar</p> <p style="text-align: right;">48</p>

12.	Bagian cover belakang ditambah logo iain metro seperti cover depan	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
		

b. Saran dan Komentar dari Ahli Materi

Data yang berupa kritik dan saran dari validator ahli materi kemudian dijadikan bahan dalam proses perbaikan produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi.

Berikut ini adalah saran dan komentar dari ahli media yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Saran dan Komentar dari Ahli Materi

No.	Saran dan Komentar Ahli Materi	
1.	Gambar dibuat ilustrasi yang jelas dan menarik	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
		

<p>2.</p>	<p>Contoh IMS klamidia dan infeksi jamur gambar yang digunakan kurang tepat</p>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="560 376 970 416">Sebelum Revisi</th> <th data-bbox="970 376 1361 416">Sesudah Revisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="560 416 970 969"> </td> <td data-bbox="970 416 1361 969"> </td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi		
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi				
	<table border="1"> <tbody> <tr> <td data-bbox="560 969 970 1413"> </td> <td data-bbox="970 969 1361 1413"> </td> </tr> </tbody> </table>				
<p>3.</p>	<p>Pada siklus menstruasi perlu dituliskan fase-fase berulang membentuk siklus, tidak berhenti pada pasca ovulasi</p>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="560 1525 970 1568">Sebelum Revisi</th> <th data-bbox="970 1525 1361 1568">Sesudah Revisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="560 1568 970 2000"> </td> <td data-bbox="970 1568 1361 2000"> </td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi		
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi				

4.	Kehamilan di usia muda perlu ditambah tentang Resikonya	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 
4	Tambahkan sedikit penjelasa fertilisasi kehamilan kembar	
	<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

C. Hasil Uji Coba Produk

Setelah produk direvisi sesuai saran dan masukan dari para ahli validator, maka produk tersebut dapat diuji cobakan kepada salah satu guru yang mengampu mata pelajaran biologi dan diuji cobakan ke peserta didik di SMAN 6 Metro. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik

terhadap kemenarikan dan keefektifan produk yang telah dibuat. Hasil ujicoba produk ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

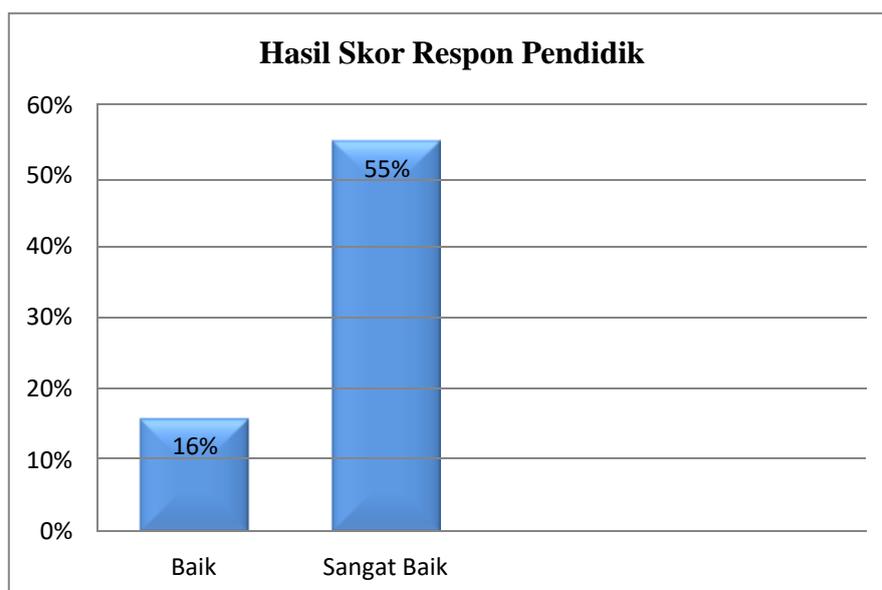
Berikut ini adalah hasil dari ujicoba dari data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Dari data kuantitatif yang diperoleh dari hasil ujicoba produk dalam penelitian ini yaitu berupa angket penilaian pendidik dan peserta didik serta skor penilaian yang diberikan kemudian dianalisis menggunakan skala likert.

a. Hasil Uji Coba Respon Pendidik Mata Pelajaran Biologi

Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan kepada salah satu pendidik biologi di SMAN 6 Metro yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022, dengan menggunakan angket penilaian pendidik. Berikut ini merupakan data hasil uji coba produk kepada pendidik di SMAN 6 Metro.

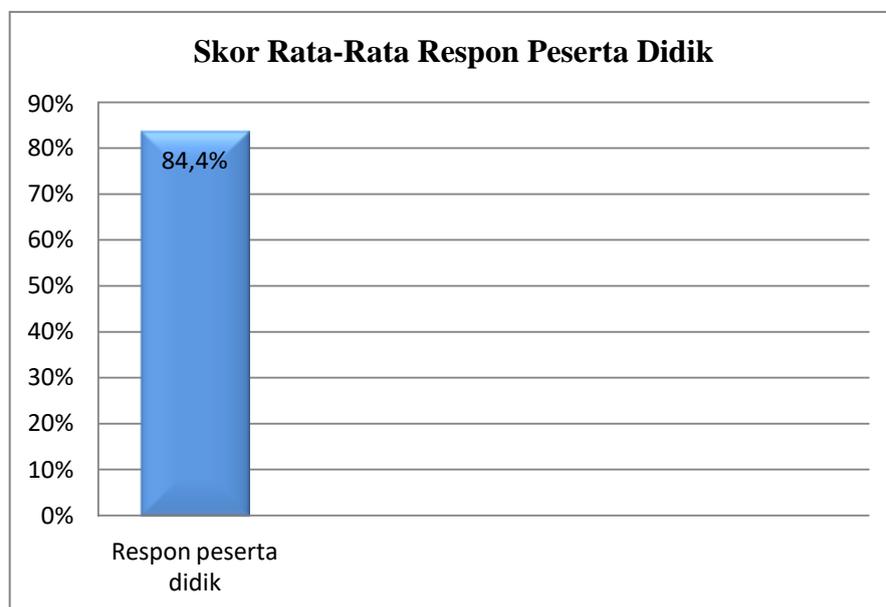


Gambar 4.11 Diagram hasil respon pendidik

Dari gambar 4. Tersebut dapat dilihat bahwa hasil presentase skor respon pendidik sebesar 94,6%, maka produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi termasuk dalam kualifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikategorikan “Sangat Layak”.

b. Hasil Uji Coba Respon Peserta Didik

Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan kepada 10 siswa kelas XI di SMAN 6 Metro telah mempelajari materi sistem reproduksi. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022, dengan menggunakan angket penilaian peserta didik melalui *Google Form*. Berikut ini merupakan data hasil uji coba produk kepada siswa kelas XI di SMAN 6 Metro.



Gambar 4.12 Diagram Skor Rata-rata Respon Peserta Didik

Dari gambar 4. 12 dapat dilihat bahwa hasil presentase skor rata-rata respon dari peserta didik sebesar 84,4% dengan tingkat

kualifikasi “Sangat Baik”, maka dapat dikategorikan “Sangat Layak”.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu diperoleh saran dan komentar dari pendidik yang mengampu mata pelajaran biologi dan peserta didik yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Berikut ini adalah saran dan komentar dari pendidik dan peserta didik.

a. Saran dan Komentar Pendidik Mata Pelajaran Biologi

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada pendidik memberikan penilaian terhadap *e-booklet* dengan kategori “Sangat Layak”. Data tersebut menjelaskan bahwa pendidik sangat setuju terhadap produk pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi siswa kelas XI SMAN 6 Metro.

b. Saran dan Komentar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada peserta didik memberikan respon terhadap *e-booklet* yaitu “sangat layak”. Data tersebut menjelaskan bahwa peserta didik tertarik dan senang terhadap produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi dan sangat membantu pemahaman dalam proses belajar, kemudian *e-booklet* tersebut terdapat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan gambar ilustrasi sehingga ada ketertarikan ketika membaca.

D. Kajian Produk Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menganalisis kelayakan dari pendidik dan peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi kelas XI SMAN 6 Metro. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh hasil layak digunakan dalam pembelajaran biologi.

Penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE terdiri dari 5 langkah yaitu sebagai berikut :

1. Analisis (*Analysis*)⁴

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa, guru masih sungkan menjelaskan bagian-bagian sistem reproduksi secara detail dan persepsi siswa tentang kesehatan reproduksi ini masih merasa tabu, guru menghadapi kesulitan dalam membagi jam dengan keterbatasan waktu saat penyampaian materi selama satu semester. Sebagian besar materi dalam pembelajaran biologi membutuhkan gambar ilustrasi agar mudah dipahami, seperti pada materi sistem reproduksi yang membutuhkan contoh dan gambar pendukung yang dapat membantu guru dalam menghubungkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dalam kehidupan. Kemudian tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi masih kurang baik, karena buku-buku yang tersedia di sekolah belum menyediakan sumber informasi terkait kesehatan reproduksi. Oleh karena itu pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan

⁴Erwin, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Lapisan Atmosfer Kelas X MAN 1 Murung Raya, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol.8 No.1 2021.

reproduksi dapat menjadi solusi dari kebutuhan peserta didik untuk siswa kelas XI SMAN 6 Metro. Selanjutnya dilakukan tahap analisis media dan materi yang akan dibuat, didalamnya memuat materi sesuai kebutuhan guru dan siswa, serta tampilan, gambar ilustrasi dan bahasa yang akan digunakan sebagai sumber belajar.

2. Perencanaan (*Design*)

Pada tahap *design*, langkah pertama peneliti menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan di SMAN 6 Metro. Tahap kedua, peneliti mencari dan menyusun materi dari berbagai sumber-sumber yang relevan. Kemudian tahap ketiga, menentukan program yang akan digunakan yaitu aplikasi *Photoshop* dan *Anyflip*. Adapun bagian dari *e-booklet* yang dikembangkan yaitu *cover*, kata pengantar, redaksi, daftar isi, materi sistem reproduksi, edukasi tentang kesehatan reproduksi, daftar pustaka, biografi penulis dan cover penutup. Kemudian format penulisan dari *e-booklet* ini adalah menggunakan kertas A4 potret (21 cm x 29,7 cm), jenis tulisannya *times new roman*. *E-booklet* ini dapat diakses melalui *smartphone* dan *computer*, serta tampilannya seperti membuka lembaran buku.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahap merealisasikan rancangan produk *e-booklet* yang telah dibuat. Tahap ini yaitu :

- a. Pembuatan produk, yaitu merealisasikan rancangan yang telah dibuat sebelumnya kemudian dijadikan produk berupa *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi.
- b. Validasi produk, pada tahap ini bertujuan untuk menilai kelayakan dari produk *e-booklet*. Lembar validasi tersebut berisi kolom penilaian, saran dan komentar dari ahli validator. Terdapat dua aspek yang dinilai dari produk *e-booklet* yaitu aspek media dan aspek materi. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 2 kali dan diperoleh skor akhir sebesar 92% sedangkan pada aspek materi dilakukan sebanyak 2 kali dan diperoleh skor akhir sebesar 88% sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
- c. Perbaiki produk, setelah produk selesai divalidasi kemudian peneliti merevisi produk sesuai dengan saran dan perbaikan dari ahli media dan ahli materi sehingga hasil akhir validasi dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini yaitu tahap untuk mengetahui kepraktisan produk *e-booklet* yang telah dikembangkan. Setelah produk selesai divalidasi kemudian dilanjutkan ketahap implementasi kepada salah satu guru biologi di SMAN 6 Metro dan 10 peserta didik kelas XI IPA di SMAN 6 Metro yang sudah mempelajari materi tersebut. Berdasarkan hasil uji coba dari guru biologi terhadap *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi didapatkan respon “sangat baik” dan memperoleh presentase sebesar 94,6

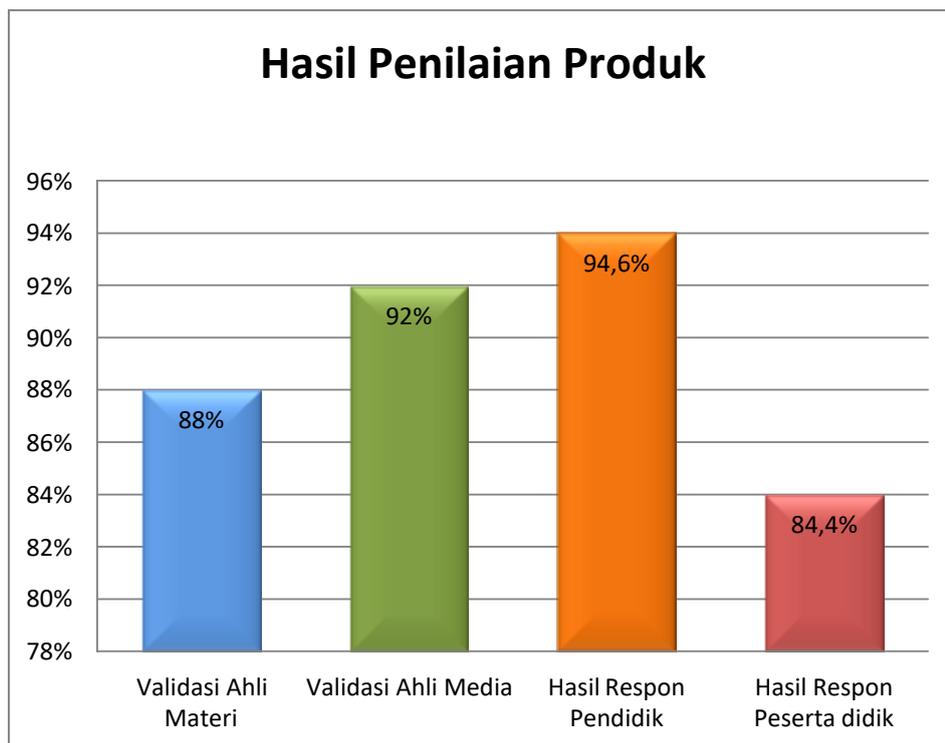
% dan dikatangkan “sangat layak”. Sedangkan hasil respon dari peserta didik terhadap *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi didapatkan respon “sangat layak” dan memperoleh rata-rata presentase sebesar 84,4% sehingga dapat dikategorikan “sangat layak”. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sudah layak digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran biologi.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi peneliti merevisi produk berdasarkan saran dan komentar dari guru biologi dan peserta didik yang sifatnya membangun sehingga, hasil produk akhir benar-benar layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji coba produk kepada salah satu guru biologi diperoleh data “sangat layak” dan tidak dilakukan perbaikan. Dari respon tersebut menunjukkan bahwa guru biologi sangat setuju dan mendukung produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar peserta didik.

Kemudian hasil uji coba produk kepada peserta didik kelas XI IPA di SMAN 6 Metro yang berjumlah 10 orang, diperoleh respon “sangat layak” sehingga tidak dilakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Dari hasil rata-rata respon tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat senang dan mendukung produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi.

Hasil penilaian produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 4.13 Diagram hasil penilaian produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi

Berdasarkan gambar 4.13 diketahui bahwa hasil penilaian kelayakan dengan skor rata-rata 89,65% maka dapat disimpulkan bahwa produk *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi yang dikembangkan penulis dikatakan “Sangat layak” dan bisa digunakan sumber belajar peserta didik kelas XI di SMAN 6 Metro.

E. Keterbatasan Penelitian

Produk pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar biologi siswa kelas XI SMAN 6 Metro yang memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut :

1. Produk *e-booklet* yang dikembangkan hanya dapat diakses secara *online*, dan memerlukan koneksi internet agar dapat digunakan secara maksimal.

2. *E-booklet* yang dikembangkan masih terbatas pada satu materi bahasan saja yaitu materi sistem reproduksi.
3. Produk *e-booklet* yang dikembangkan masih diuji cobakan dalam skala kecil, sehingga perlu diuji cobakan dalam skala besar untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran biologi di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Produk

Penelitian pengembangan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi ini merupakan media yang dapat mengedukasi pembaca serta disajikan dengan *design* dan gambar ilustrasi, berikut merupakan *link e-booklet* <https://anyflip.com/cebep/jrff/>.

Produk *e-booklet* dikembangkan berdasarkan langkah-langkah pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Proses pembuatan dan mendesain *e-booklet* ini menggunakan *photoshop* dan *Anyflip*, kemudian cara pengaksesannya sangat mudah sesuai dengan perkembangan zaman teknologi saat ini. Produk *e-booklet* divalidasi pada 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 2 kali dengan memperoleh skor akhir 92% dengan kualifikasi “sangat layak”. Kemudian dilanjutkan validasi ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali dengan memperoleh skor akhir 88% dengan kualifikasi “sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi tersebut produk yang dikembangkan *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

Hasil penilaian guru biologi di SMAN 6 Metro memperoleh skor 94,6% dengan kualifikasi “sangat layak”. Kemudian hasil penilaian dari peserta didik terhadap produk yang dikembangkan berupa *e-booklet* edukasi kesehatan reproduksi diperoleh hasil 84,4% dengan kualifikasi “sangat layak”. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru biologi dan peserta didik sangat

menyetujui terhadap media yang dikembangkan pada materi sistem reproduksi sekaligus edukasi mengenai kesehatan reproduksi sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diperoleh saran sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menggunakan *software* yang mempunyai kualitas lebih dan menarik.
2. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat diujicobakan dengan skala besar sehingga dapat diketahui kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Navi. "Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains". *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 1 No 4, Desember 2020.
- Andriani Rininta. *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Anina Berti Sulistina. Pengembangan Media Booklet Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keanekaragaman Hayati Pada Tumbuhan Kelas Vii Mts/Smp. *Skripsi* : Raden Intan Lampung. 2016.
- Apriadi Putra Siregar. *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana. 2020.
- Arofah Rahmat Hari Cahyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". *Jurnal education Islamic*. Vol.3. No.1. 2019.
- Budiaji Weksi. Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desem*. Vol. 2 No. 2. 2013.
- Dewi Kristina Martani. "Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi *Anyflip* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung". *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*. Universitas PGRI Semarang. Vol. 6 No. 1. 2020.
- Dewi Ratna Putri, Dkk. "Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rama Murti Iii Seputih Raman Lampung Tengah". *Jurnal Perak Malahayati*. Vol 3. No 1. 2021.
- Didik. "Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. Nomor 2. 2016.
- Doni Sugianto, Dkk. "Modul Virtual Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital". *Jurnal Invotec*. Vol ix, no.2, 2020.
- Fathia Irani Hariyono dan Ari Sapto, "Museum Tsunami Sebagai Sumber Belajar Ips di Smp Kota Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 3, No. 2, Doaj-Sherpa. 2018.
- Fatkhiyah Natiqotul, Dkk. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Abdimas Mahakam Journal*, Vol. 4 No. 01. 2020.

- Hanifah, Dkk. "Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biologi of Education Research*. Vol 1.No. 1, 2020.
- Hasyim Hasanah. "Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja". *Jurnal SAWWA*. Vol 11, No.2, 2016.
- Ika Nur Amalia, Dkk. "Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edmodo Pada Materi Bangun Datar". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol 3 No.3.2020.
- Latief Burhanuddin, Sekitar Penyakit Menular Seksual, Pedoman Rakyat, No. 27, 1996.
- M. Syahrani Jailani. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. Nomor 2. 2016.
- Meilan Nessi, Dkk. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang : Wineka Media. 2018.
- Muhajar A'an Mawaddatul. "Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA". *Jurnal Bioedu*. Vol. 9 No. 1.2020.
- Nancy Olli, Dkk, "Pemberdayaan Remaja Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Dan Pencegahan Covid-19". *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol 5. No.1, 2021.
- Nani Desiyani. *Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita*. Jakarta : Penebar swadaya grub. 2018.
- NisaKhairun. Pengembangan Media Booklet Kimia Berbasis Sets Pada Kelas X MAN 2 Tanah Datar. *Skripsi* : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2021.
- Nugroho.F.P. "Pengembangan Buku Enterdal (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah PGSD*. Volume : III No. 2. 2019.
- Nur Risky Marcelina. "Pentingnya Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi Terutama Bagi Kalangan Remaja". *Jurnal Ners*. Vol. 16 No.1. 2021.
- Nuryani Rustaman, Dkk. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007. h. 50.
- Purno Wisnu Aji. *Rumus Pocket Biologi SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Jakarta: PT Grasindo. 2019.

- Rosaliza Mita. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol.11, No. 2. 2015.
- Rustaman Nuryani, Dkk. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Samsinar S. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No.2, 2019.
- Sanusi. "Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi, dalam Edukasiana". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No.2, 2015.
- Rahayu Silvi. Dkk, "Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor". *Journal for Quality in Women's Health*. Vol, 4 No.1. 2021.
- Septiwiharti Listya. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Siyoto Sandi dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015.
- Sri syafa'ati dan Hidayatul mauamanah. "Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib AL-Attas dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan*. Vol 8, No.2, tahun 2020.
- Sudarsono. *Hukum Perkawinan Nasional*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005).
- Sugianto Doni, Dkk. "Modul Virtual Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital". *Jurnal Invotec*. Vol ix, no.2, 2013.
- Susi Widiawati dan Selvi. Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*. Vol 4. No.1. Tahun 2022.
- Syafa'ati Sri dan Hidayatul mauamanah. "Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib AL-Attas dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan*. Vol 8.No.2. 2020.
- Tyas Ade Mayasari, Dkk. *Kesehatan Reproduksi Wanita Sepanjang Daur Kehidupan*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021.
- Wijaya Desi. *Smart Pocket Biologi*. Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar wawancara guru

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN GURU

Hari/Tanggal :

Responden :

Institusi/Sekolah :

Bentuk :

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah dan pemanfaatan media pembelajaran berupa *Booklet*. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi *Sistem Reproduksi* untuk siswa kelas XI SMA/MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran Biologi pada materi *Reproduksi* ?

Jawab :

.....

2. Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas XI?

Jawab :

.....

3. Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, dan adakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam menyampaikan materi Reproduksi?

Jawab :

.....
.....

4. Adakah bahan ajar khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyampaian materi *Reproduksi* ?

Jawab :

.....
.....

5. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan/mengembangkan Booklet pada materi Reproduksi?

Jawab :

.....
.....

6. Setujukah Bapak/Ibu jika diadakan pengembangan Booklet pada materi Reproduski?

Jawab :

.....
.....

Lampiran 2. Lembar jawaban guru

LEMBAR JAWABAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN

Lembar wawancara guru

LEMBAR WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN GURU

Hari Tanggal : Sabtu 12 Juni 2021
 Responden : Sibi Wazniah
 Institusi Sekolah : SMAN 6 Metro
 Bentuk : Wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah dan pemanfaatan media pembelajaran berupa *Booklet*. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi *Kesehatan Reproduksi* untuk siswa kelas XI SMA/MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran Biologi pada materi *Reproduksi*?

Jawab :

DISKUSI - informasi, Penugasan,
 kemudian PBL - mengkonstruksi (prekutan).

2. Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas XI?

Jawab :

- Aktif : mengikuti prekutan dan
 mengaitkan tugas.
 - pasif

3. Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, dan adakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam menyampaikan materi Reproduksi ?

Jawab :

Rebayakan anak² masih mero Co
 batu - dan mura ta belum paky.
 mumpaka jua: apa kepa ro dulu.
 ma nuna a.

4. Adakah bahan ajar khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam penyampaian materi Reproduksi ?

Jawab :

menggunakan paw w pai n.
 dan gambar ?

5. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan/mengembangkan Booklet pada materi Reproduksi?

Jawab :

Belum

6. Setujukah Bapak/Ibu jika diadakan pengembangan Booklet pada materi Reproduski?

Jawab :

Setuju.

Lampiran 3. Analisis Kebutuhan Peserta

ANGKET (KUESIONER) ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

A. Petunjuk pengisian :

1. Mulailah mengisi angket ini dengan mengucapkan "Bismillahirrahmaanirrahiim".
2. Pengisian angket tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran Biologi.
3. Isilah angket berikut dengan jujur dan objektif.
4. Isilah angket dengan memilih salah satu opsi (pilihan) yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama :

Asal sekolah :

Kelas :

C. Penilaian Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi

1. Bagaimana penilaian anda secara umum tentang cara mengajar guru biologi khususnya materi tentang sistem reproduksi?
 - Menarik
 - Kurang menarik
 - Tidak menarik
2. Apakah materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan sehari-hari anda?
 - Sangat sesuai

- Sesuai
 - Tidak sesuai
3. Sumber belajar apa yang dipakai dalam pembelajaran biologi?
- Buku paket
 - Modul
 - LKS
4. Apakah anda puas dengan media yang diberikan oleh guru pada materi sistem reproduksi?
- Mudah
 - Kurang puas
 - Tidak puas
5. Bagaimana tingkat kesulitan pada materi sistem reproduksi?
- Mudah
 - Sedang
 - Sulit
6. Bagaimana pengetahuan anda mengenai kesehatan reproduksi?
- Baik
 - Sedang
 - Kurang
7. Apakah anda pernah membaca E-booklet khususnya materi sistem reproduksi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi?
- Ya
 - Tidak

8. Berdasarkan gambar diatas, menurut anda manakah yang lebih menarik untuk dibaca?
- Buku paket
 - Booklet
9. Setujukan anda jika dalam pembelajaran biologi menggunakan E-booklet sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 METRO?
- Ya
 - Tidak
10. Apakah saran anda untuk sumber belajar berupa E-Booklet yang akan dikembangkan ini?

Jawab :

.....

.....

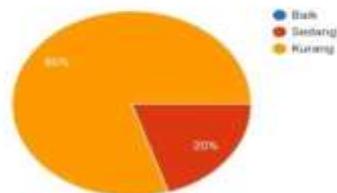
Lampiran 4. Lembar Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban	Setelan																
<p>Angket (Kuesioner) Analisis Kebutuhan Peserta Didik</p> <p>Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</p> <p>Saya Alifah dari IAIN Metro Jurusan Tadris Biologi ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Biologi di SMAN 6 Metro membutuhkan sumber belajar efektif dan inovatif. Silakan isi angket ini dengan jujur dan tanpa pengaruh orang lain. Terimakasih atas partisipasinya dalam mengisi angket ini. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</p> <p>• Tujuan pengisian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui mengenai angket ini dengan mengesampingkan "Biasalaherabma'atrahim". 2. Pengisian angket tidak becekatan dengan penilaian mata pelajaran Biologi. 3. Isilah angket berikut dengan jujur dan objektif. 3. Isilah angket dengan memilih salah satu opsi (pilihan) yang telah disediakan. 	<p>Nama lengkap</p> <p>10 jawaban:</p> <p>Selma Sahfakor</p> <p>M. FARHAN, QN</p> <p>Genta Cahya Widiarto</p> <p>Dela Sukma Rahayu</p> <p>Rafi Habibi Santosa</p> <p>Aneta Febby aminita tama</p> <p>Anggelina Hapsary</p> <p>BIMA PERMATA ARDIANTI</p> <p>Andika Wiara Saputra</p>																	
<p>Kelas:</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>X IPA</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>XI IPA</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>XII IPA</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kelas	Persentase	X IPA	100%	XI IPA	0%	XII IPA	0%	<p>1. Bagaimana penilaian anda secara umum tentang cara mengajar guru biologi khususnya materi tentang sistem reproduksi?</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Penilaian</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menarik</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Menarik</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>Tidak menarik</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Penilaian	Persentase	Menarik	60%	Kurang Menarik	40%	Tidak menarik	0%	
Kelas	Persentase																	
X IPA	100%																	
XI IPA	0%																	
XII IPA	0%																	
Penilaian	Persentase																	
Menarik	60%																	
Kurang Menarik	40%																	
Tidak menarik	0%																	
<p>2. Apakah materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan sehari-hari anda?</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat sesuai</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>Tidak sesuai</td> <td>50%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat sesuai	50%	Tidak sesuai	50%	<p>3. Sumber belajar apakah yang dipakai dalam pembelajaran biologi ?</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sumber Belajar</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Buku paket</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>Modul</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>LKS</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Sumber Belajar	Persentase	Buku paket	70%	Modul	20%	LKS	10%			
Kategori	Persentase																	
Sangat sesuai	50%																	
Tidak sesuai	50%																	
Sumber Belajar	Persentase																	
Buku paket	70%																	
Modul	20%																	
LKS	10%																	
<p>4. Apakah Anda puas dengan media yang diberikan oleh guru pada materi sistem reproduksi?</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Puas</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>Kurang puas</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>Tidak puas</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Puas	20%	Kurang puas	70%	Tidak puas	10%	<p>5. Bagaimana tingkat kesulitan pada materi sistem reproduksi?</p> <p>10 jawaban</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tingkat Kesulitan</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mudah</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>Sulit</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Tingkat Kesulitan	Persentase	Mudah	50%	Sedang	30%	Sulit	20%	
Kategori	Persentase																	
Puas	20%																	
Kurang puas	70%																	
Tidak puas	10%																	
Tingkat Kesulitan	Persentase																	
Mudah	50%																	
Sedang	30%																	
Sulit	20%																	

6. Bagaimana pengetahuan anda mengenai kesehatan reproduksi?



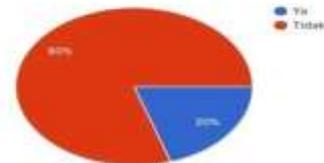
10 jawaban



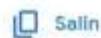
7. Apakah Anda pernah membaca E-Booklet khususnya materi sistem reproduksi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi?



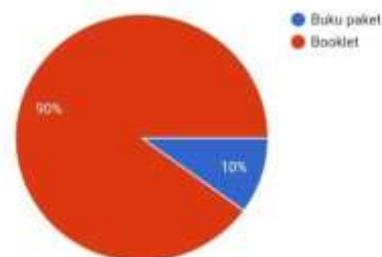
10 jawaban



8. Berdasarkan gambar diatas, menurut anda manakah yang lebih menarik untuk dibaca?



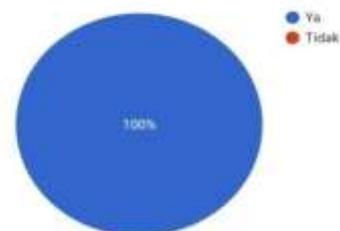
10 jawaban



9. Setujukah anda jika dalam pembelajaran biologi menggunakan E-Booklet sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMAN 6 METRO?



10 jawaban



10. Apakah saran anda untuk sumber belajar berupa E-Booklet yang akan dikembangkan ini?

10 jawaban

Semoga bisa menambah pemahaman

Materinya jelas

Untuk pembelajaran biologi semoga tambah seru dan bisa tatap muka lagi

Saran saya supaya booklet ini diberi penjelasan

Tulisan dan gambarnya lebih diperjelas supaya tidak blur saat dikirim

Penjelasan ringkas

Materinya detail

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media Ke-1

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI
SMAN 6 METRO**

Nama Ahli : Vivty Octanaria Narsan, M.Pd.
 NIP / NIDN : 20122109201
 Bidang Keahlian : Validator Media
 Hari/Tanggal : Jumat 25 Maret 2022
 Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan *E-Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI SMAN 6 Metro”. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *checklist* “√” di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

A. Kolom Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kemerarikan Fisik						
1.	Kualitas media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media sumber belajar			✓		
Saran Perbaikan : Pada beberapa gambar tidak diberi keterangan atau kalimat penjelasan singkat						
2.	Desain yang di buat dapat menarik perhatian siswa				✓	
Saran Perbaikan :						
3.	E-booklet dapat digunakan sesuai dengan kondisi siswa				✓	
Saran Perbaikan :						
Aspek Tampilan						
4.	Kemudahan dalam membaca teks				✓	
Saran Perbaikan :						
5.	Ukuran media e-booklet				✓	
Saran Perbaikan :						
6.	Bentuk dari e-booklet				✓	
Saran Perbaikan :						
7.	Komposisi dan tata letak tulisan pada sampul			✓		
Saran Perbaikan : Pada beberapa poin dan lembar terdapat gambar dan penjelasan yang kurang singkat dan kurang rapih						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
9.	Ilustrasi sampul menarik			✓		
Saran Perbaikan :						
cari cover / gambar cover yang lebih menggambarkan isi buku						
.....						
.....						
10.	Jenis huruf yang digunakan dalam media e-booklet			✓		
Saran Perbaikan :						
Penulisan kalimat terdapat penulisan yang masih timpang						
tindih dengan layout						
.....						
.....						
11.	Ukuran huruf yang digunakan dalam media e-booklet			✓		
Saran Perbaikan :						
Terdapat ketidak konsistenan penggunaan ukuran huruf						
.....						
.....						
12.	Warna tulisan yang digunakan dalam media e-booklet				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
13.	Kejelasan tulisan yang digunakan dalam media e-booklet			✓		
Saran Perbaikan :						
Terdapat ketumpang tindihan penulisan huruf dengan						
warna layout						
.....						
.....						
14.	Letak penempatan tulisan dalam media e-booklet				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
.....						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
15.	Kepraktisan menggunakan <i>e-booket</i> sebagai sumber belajar				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
16.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
17.	Gambar yang digunakan berkualitas			✓		
Saran Perbaikan :						
Terdapat beberapa gambar yang tidak di beri Penjelasan						
dan ada gambar yang tidak sinkron dg Penjelasan.						
.....						
Aspek Pembelajaran						
18.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
19.	Penempatan gambar sesuai dengan materi yang dipaparkan			✓		
Saran Perbaikan :						
Terdapat ketidak sinkronan pada beberapa gambar						
dan penjelasan.						
.....						
20.	Daya dukung media untuk membantu belajar				✓	
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						

Perhitungan :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

$$P = \frac{72}{100} \times 100\% \\ = 72\%$$

B. Hasil Validasi Produk

Layak diuji coba lagi dengan revisi sesuai saran.

Kesimpulan

Media Pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Metro, 30 Maret 2022

Ahli Media

Vicky Octonaria M
NIP.

Lampiran 6. Hasil Validasi Ahli Media Ke-2

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI
SMAN 6 METRO

Nama Ahli : Vity Octanaria Narsan, M.Pd.
 NIP / NIDN : 20122109201
 Bidang Keahlian : Validator Media
 Hari/Tanggal : Jumat 25 Maret 2022

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan *E-Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI SMAN 6 Metro”. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *checklist* “√” di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang**
- 2 = Kurang**
- 3 = Cukup**
- 4 = Baik**
- 5 = Sangat Baik**

A. Kolom Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kemerarikan Fisik						
1.	Kualitas media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media sumber belajar				✓	
Saran Perbaikan : SUDAH OKE						
2.	Desain yang di buat dapat menarik perhatian siswa					✓
Saran Perbaikan : OKE						
3.	E-booklet dapat digunakan sesuai dengan kondisi siswa				✓	
Saran Perbaikan : SUDAH BAGUS						
Aspek Tampilan						
4.	Kemudahan dalam membaca teks					✓
Saran Perbaikan : BAIK						
5.	Ukuran media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : SUDAH BAIK						
6.	Bentuk dari e-booklet					✓
Saran Perbaikan : SUDAH BAIK						
7.	Komposisi dan tata letak tulisan pada sampul				✓	
Saran Perbaikan : SUDAH OKE						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca					✓
Saran Perbaikan : sudah oke						
9.	Ilustrasi sampul menarik					✓
Saran Perbaikan : oke						
10.	Jenis huruf yang digunakan dalam media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : oke						
11.	Ukuran huruf yang digunakan dalam media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : oke						
12.	Warna tulisan yang digunakan dalam media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : oke						
13.	Kejelasan tulisan yang digunakan dalam media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : oke						
14.	Letak penempatan tulisan dalam media e-booklet					✓
Saran Perbaikan : oke						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
15.	Kepraktisan menggunakan <i>e-booket</i> sebagai sumber belajar				✓	
Saran Perbaikan : Oke						
16.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
Saran Perbaikan : Sudah baik						
17.	Gambar yang digunakan berkualitas					✓
Saran Perbaikan : Oke						
Aspek Pembelajaran						
18.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa				✓	
Saran Perbaikan : Sudah baik						
19.	Penempatan gambar sesuai dengan materi yang dipaparkan				✓	
Saran Perbaikan : Sudah cukup baik						
20.	Daya dukung media untuk membantu belajar				✓	
Saran Perbaikan : baik						

Perhitungan :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

$$\begin{aligned} P &= \frac{92}{100} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

A. Hasil Validasi Produk

Layak diuji cobakan

Kategori Penilaian

No.	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Tingkat Validasi
1	81 – 100 %	Sangat Baik	Sangat Layak, Tidak perlu Revisi
2	61- 80 %	Baik	Layak, Tidak perlu Revisi
3	41 – 60 %	Cukup Baik	Kurang Layak, Perlu Revisi
4	21 – 40 %	Kurang Baik	Tidak Layak, Perlu Revisi
5	<20 %	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Layak, Perlu Revisi

Kesimpulan

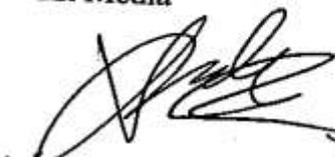
Media Pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Metro, ~~25 Maret~~^{April} 2022

Ahli Media


Visty Octanaria N, M.Pd.
NIP.

Lampiran 7. Hasil Validasi Ahli Materi Ke-1

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
**TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-
 BOOKLET EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI**
SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO

Nama Ahli : Dwi Kurnia Hayati, M.Pd.
 NIP :
 Bidang Keahlian : Validator Materi
 Hari/Tanggal : 21 Maret 2022
 Petunjuk Lembar Penilaian :
 Jumat

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI. SMAN 6 METRO”. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *checklist* “√” di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

A. Kolom Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1.	Keakuratan konsep dan definisi				✓	
Saran Perbaikan : akurat						
2.	Keakuratan data dan fakta				✓	
Saran Perbaikan : ok						
3.	Keakuratan contoh		✓			
Saran Perbaikan : * Contoh IMS (klamidia) perlu diperjelas & diperbesar gambarnya. * Contoh IMS (infeksi jamur) gambar yg digunakan kurang tepat, perlu dicari gambar yg sesuai.						
4.	Keakuratan gambar			✓		
Saran Perbaikan : Gambar... cairan pembersih organ intim (tips menjaga kesehatan organ wanita nomor 8) kurang spesifik. Dibuat / dicari gambar yg lebih spesifik.						
5.	Kelengkapan materi			✓		
Saran Perbaikan : pada siklus menstruasi perlu dituliskan bahwa fase-fase tsb berulang membentuk siklus, tidak berhenti pada "pauca ovulasi".						
6.	Kedalaman materi				✓	
Saran Perbaikan : Untuk booklet, cukup dalam						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Keluasan materi		✓			
Saran Perbaikan :						
* Tambahkan fertilisasi pada kehamilan kembar						
* Pampat seks bebas → kehamilan usia muda perlu ditambahkan Hg fisiknya						
8.	Contoh dalam kehidupan sehari-hari		✓			
Saran Perbaikan :						
Contoh IMS, pada bagian "Hepatitis B" perlu dijelaskan bahwa hepatitis B bisa menular melalui hub. seksual, namun bukan hanya itu penularannya.						
9.	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			✓		
Saran Perbaikan :						
pada faxe gestasi, kata "Anda" diganti dg "ibu hamil"						
Aspek Bahasa						
10.	Ketepatan struktur kalimat			✓		
Saran Perbaikan :						
penyebab terjadi KTD, poin ke-4, lebih tepat kalau "menyepelkan hubungan seksual 1x atau bukan di masa subur", bukan mitor						
11.	Keefektifan kalimat				✓	
Saran Perbaikan :						
OK						
12.	Kebakuan istilah					✓
Saran Perbaikan :						
OK						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
13.	Ketepatan struktur kalimat					
Saran Perbaikan :						
.....						
.....						
.....						
14.	Konsistensi penggunaan istilah dan simbol					✓
Saran Perbaikan :						
Konsisten						
.....						
.....						
.....						
Aspek Pembelajaran						
15.	Media sesuai dengan perkembangan intelektual siswa				✓	
Saran Perbaikan :						
sesuai						
.....						
.....						
.....						
16.	Media sesuai dengan perkembangan emosional siswa				✓	
Saran Perbaikan :						
sesuai						
.....						
.....						
.....						
17.	Pesan/ informasi mudah dipahami					✓
Saran Perbaikan :						
OK						
.....						
.....						
.....						
18.	Keefektifan penyampaian pesan/ informasi menggunakan <i>e-booklet</i>					✓
Saran Perbaikan :						
OK						
.....						
.....						
.....						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
19.	Mendorong rasa ingin tahu				✓	
Saran Perbaikan :						
OK						
.....						
.....						
.....						
20.	Menciptakan kemampuan bertanya				✓	
Saran Perbaikan :						
OK						
.....						
.....						
.....						
Skor total :						

Perhitungan :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{70}{100} \times 100\% \\
 &= \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

B. Hasil Validasi Produk

Perlu diperbaiki sesuai saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

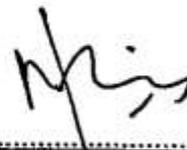
Media Pembelajaran ini dinyatakan*):

1. Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Metro, ²⁹Maret 2022

Ahli Materi



.....
NIP. 201907052005

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli Materi Ke-2

A. Kolom Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1.	Keakuratan konsep dan definisi					✓
Saran Perbaikan : Alur						
.....						
.....						
2.	Keakuratan data dan fakta					✓
Saran Perbaikan : OK						
.....						
.....						
3.	Keakuratan contoh					✓
Saran Perbaikan : OK						
.....						
.....						
4.	Keakuratan gambar					✓
Saran Perbaikan : OK						
.....						
.....						
5.	Kelengkapan materi					✓
Saran Perbaikan : OK						
.....						
.....						
6.	Kedalaman materi					✓
Saran Perbaikan : Untuk booklet sudah cukup						
.....						
.....						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
7.	Keluasan materi				✓	
Saran Perbaikan :						
Jelaskan fertilitasi pada kehamilan kembar						
8.	Contoh dalam kehidupan sehari-hari			✓		
Saran Perbaikan :						
OK						
9.	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					✓
Saran Perbaikan :						
OK						
Aspek Bahasa						
10.	Ketepatan struktur kalimat			✓		
Saran Perbaikan :						
OK						
11.	Keefektifan kalimat			✓		
Saran Perbaikan :						
OK						
12.	Kebakuan istilah					✓
Saran Perbaikan :						
OK						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
13.	Ketepatan struktur kalimat					✓
Saran Perbaikan : OK						
14.	Konsistensi penggunaan istilah dan simbol					✓
Saran Perbaikan : konsisten						
Aspek Pembelajaran						
15.	Media sesuai dengan perkembangan intelektual siswa					✓
Saran Perbaikan : sesuai						
16.	Media sesuai dengan perkembangan emosional siswa					✓
Saran Perbaikan : sesuai						
17.	Pesan/ informasi mudah dipahami					✓
Saran Perbaikan : OK						
18.	Keefektifan penyampaian pesan/ informasi menggunakan e-booklet					✓
Saran Perbaikan : OK						

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
19.	Mendorong rasa ingin tahu				✓	
Saran Perbaikan : ok						
20.	Menciptakan kemampuan bertanya				✓	
Saran Perbaikan : ok						
Skor total :						

Perhitungan :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

$$P = \dots \times 100\%$$

=

=

B. Hasil Validasi Produk

pedu diperbaiki sesuai saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Media Pembelajaran ini dinyatakan*):

- ① Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan.

*): Lingkari salah satu

Metro, Maret 2022

Ahli Materi



.....
NIP. 20190705 2005

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Respon Guru

**LEMBAR PENILAIAN GURU
TERHADAP PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* EDUKASI
KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI
SMAN 6 METRO**

Nama Guru : Siti Wazannah
 NIP : 196511121992032006
 Bidang Keahlian : Guru Mata Pelajaran Biologi
 Hari/Tanggal : 19 April 2022
 Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Pengembangan *E-booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Kelas XI SMAN 6 Metro”. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *checklist* “√” di bawah kolom penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

A. Kolom Penilaian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan silabus					✓
2.	Kesesuaian KI dan KD					✓
3.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan media pembelajaran					✓
4.	Kesesuaian materi dengan peserta didik					✓
5.	Tampilan materi menarik perhatian siswa					✓
6.	Kejelasan substansi materi pembelajaran					✓
Aspek Tampilan						
7.	Ukuran dan bentuk huruf					✓
8.	Kejelasan warna huruf					✓
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
10.	Urutan materi yang disajikan dalam bahan ajar					✓
11.	Konsisten penggunaan istilah					✓
12.	Gambar sesuai materi				✓	
13.	Ilustrasi sampul menarik				✓	
Aspek Penggunaan Bahan ajar						
14.	Mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran				✓	
15.	Guru dan siswa tidak merasa bosan menggunakan e-booklet				✓	◊

B. Hasil Validasi Produk

Layak diuj coba di lapangan
 Untuk mengetahui hasilnya yang nyata

Kesimpulan

Media Pembelajaran ini dinyatakan*):

- ① Layak diuji cobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diuji cobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diuji cobakan di lapangan.

*) : Lingkari salah satu

Metro, 19 ^{April} ~~Mei~~ 2022
Guru


SITI WAZANAH
NIP. 196511121992 032006

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Respon Peserta Didik

Angket Penilaian "E-booklet Edukasi Kesehatan Reproduksi"

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Saya Alfiah dari IAIN Metro Jurusan Tadris Biologi ingin mengetahui penilaian adik-adik terhadap media yang telah saya kembangkan. Silahkan isi angket penilaian ini dengan jujur dan tanpa pengaruh orang lain. Terimakasih atas partisipasinya dalam mengisi angket ini. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

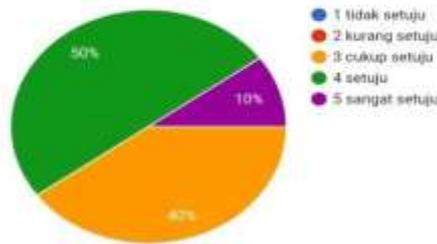
Petunjuk pengisian :

1. Mulailah mengisi angket ini dengan mengucapkan "Bismillahirrahmaanirrahim".
2. Pengisian angket tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran Biologi.
2. Isilah angket berikut dengan jujur dan objektif.
3. Isilah angket dengan memilih salah satu opsi (pilihan) yang telah disediakan.]



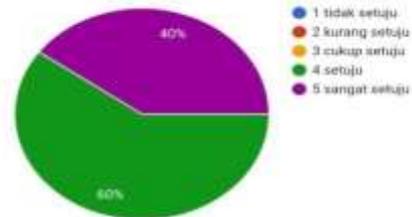
1. Tampilan media E-booklet sangat menarik

10 jawaban



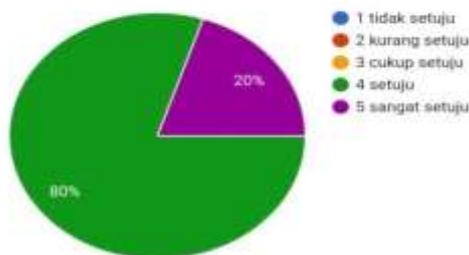
2. E-booklet dapat membantu siswa dalam memahami materi sistem reproduksi

10 jawaban



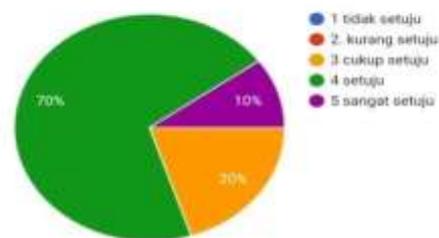
3. Dengan menggunakan E-booklet dalam belajar materi sistem reproduksi lebih menarik

10 jawaban



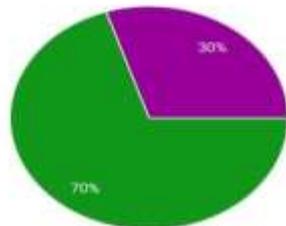
4. Media E-booklet dapat mendukung siswa untuk menguasai materi sistem reproduksi

10 jawaban



5. E-booklet dapat menambah pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi

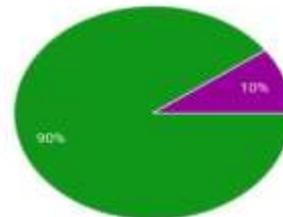
10 jawaban



[Salin](#)

6. Materi sistem reproduksi dan edukasi kesehatan reproduksi memudahkan siswa dalam belajar

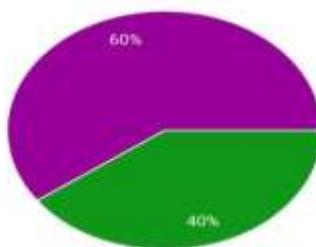
10 jawaban



[Salin](#)

7. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami

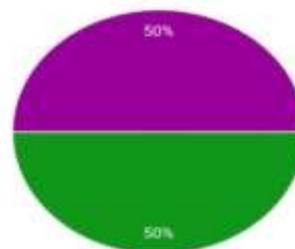
10 jawaban



[Salin](#)

8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti

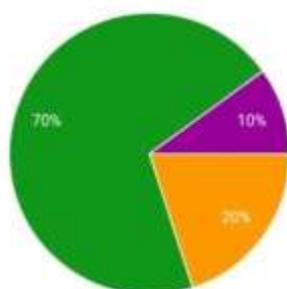
10 jawaban



[Salin](#)

9. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca

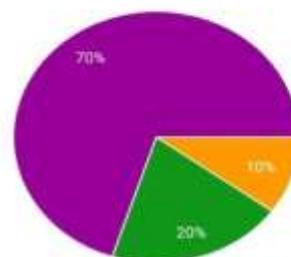
10 jawaban



[Salin](#)

10. Gambar ilustrasi menarik dan sesuai dalam menyampaikan informasi

10 jawaban



[Salin](#)

Lampiran 11. Bukti Dokumentasi Pra-survey



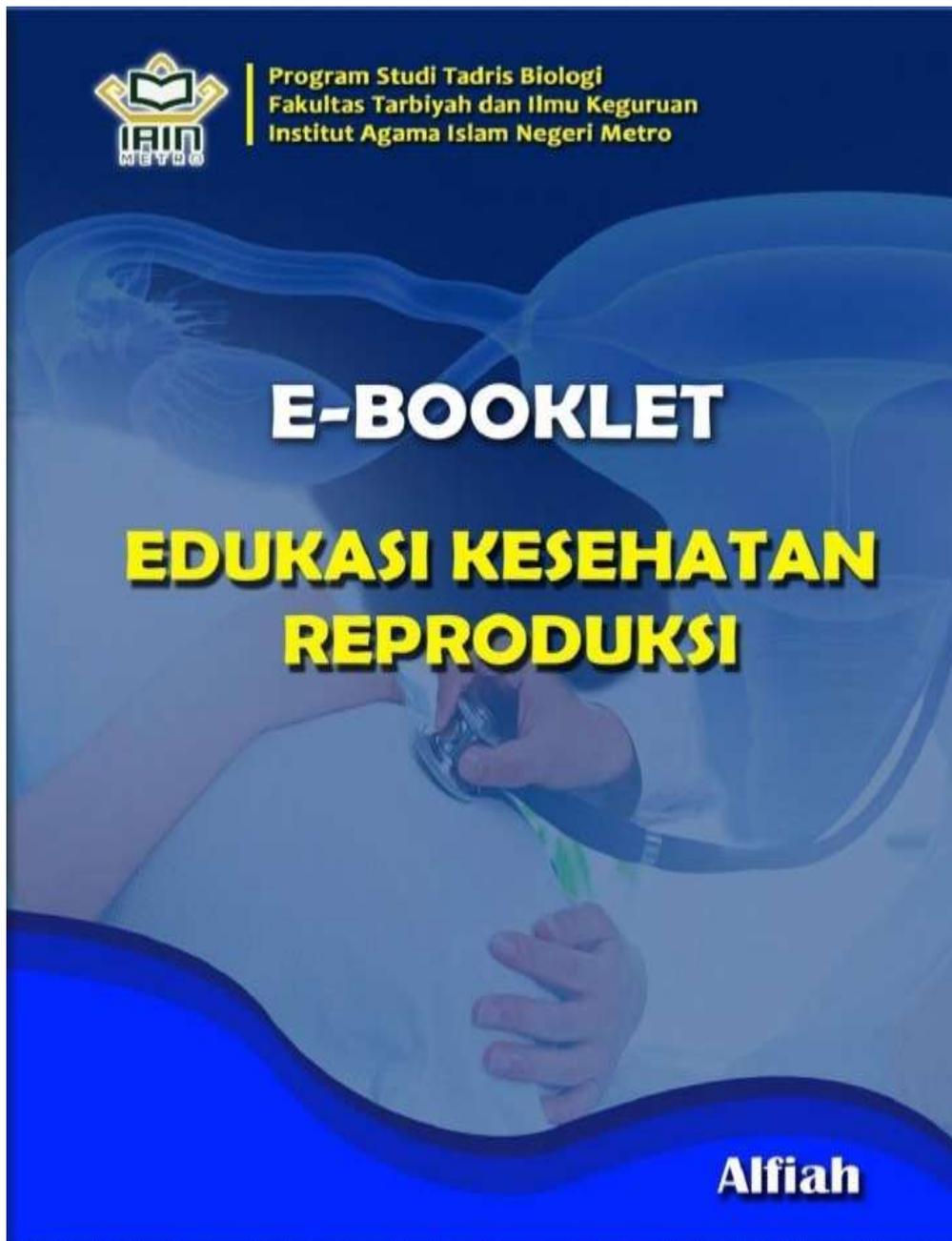
Lampiran 12. Wawancara Guru Biologi SMAN 6 Metro



Lampiran 13. Bukti Dokumentasi Uji Coba Guru

Lampiran 15. Desain *Cover* Depan dan Belakang *E-booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi

a. *Cover* Depan



Cover Belakang

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting bagi remaja laki-laki maupun perempuan. Baik untuk kesehatan secara individu maupun yang melibatkan pasangan. Mereka harus mengetahui proses reproduksi secara benar dan aspek lain yang terlibat. Informasi sejak dini mampu menanamkan pengetahuan dan membuatnya bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Lampiran 16. Surat Izin Pra-survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1295/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAN 6 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ALPIAH**
 NPM : **1801061001**
 Semester : **6 (Enam)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Tadris Biologi**
 Judul : **PENGEMBANGAN BOOKLET EDUKASI KESEHATAN
 REPRODUKSI REMAJA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA
 SMA KELAS XI**

untuk melakukan *pra-survey* di SMAN 6 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2021
 Ketua Jurusan
 Tadris Biologi



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19870531 199303 2 003

Lampiran 17. Balasan Surat Izin Pra-survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 METRO

STATUS AKREDITASI : " A "

Jalan FKPPi Kelurahan Rejonulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
Telp. (0725) 7525196; E-mail : smanegeri6metro@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 129 / 06 / D.3 / 2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1295/ln.28/J/TL.01/04/2021 tanggal 27 April 2021, tentang Permohonan Mengadakan Pra Survey.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama : ALPIAH
NPM : 1801061001
Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Pra Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Juni 2021
Kepala Sekolah,



SUNARJI, M.Pd.

NIP. 19700705 199702 2 003

Lampiran 17. Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0871/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 6 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0872/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 16 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : ALPIAH
NPM : 1801061001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN E-BOOKLET EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN 6 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 18. Surat Balasan Izin *Research*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 /159.4 / 06 / D.3 /2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0871/In.28/J/TL.01/05/2022 tanggal 16 Maret 2022, tentang Izin *Research*.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama : ALPIAH
 NPM : 1801061001
 Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Research/Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 April 2022
 Kepala Sekolah,



SUNARTI, M.Pd.
 NIP. 19700705 199702 2 003

RIWAYAT HIDUP



Alfiah, lahir di Desa Sridadi, Kecamatan Buay Madang, Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan. Lahir pada tanggal 29 Mei 2000. Anak ketiga dari 4 bersaudara, anak dari Bapak Lukito dan Ibu Suswati. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis yakni di SD Negeri Sridadi, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Mts. N.U. Sumber Agung, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan menengah keatas di MA. N.U. Sumber Agung, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di salah satu kampus negeri jurusan tadaris biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Berkat pertolongan dari Allah SWT. Serta usaha dan do'a dari kedua orang tua dalam menjalani akademik di perguruan tinggi IAIN Metro, Lampung. Puji syukur penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembang *E-booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Sumber Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 6 Metro”. Semoga *E-Booklet* ini dapat bermanfaat bagi kita semua.